

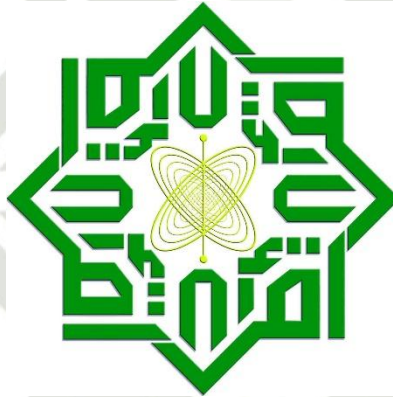
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DALAM
MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA
BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

YOLANDA DEWANTARI

NIM. 11810321196

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2022 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru”. yang ditulis oleh Yolanda Dewantari NIM 11810321196 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 September 2022 M
29 Safar 1444 H

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti M.Ag

Pembimbing

Dr. Riswani, M.Ed

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru. yang ditulis oleh Yolanda Dewantari, NIM. 11810321196 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 22 Jumadil Awal 1444 H
16 Desember 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Alfiah, M. Ag

Penguji II

Hasgimianti, S. Pd., M. Pd, Kons

Penguji III

Dr. Pitra Herlinka, M. Ag

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S. Pd., M. Pd, Kons



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Dewantari
 NIM : 11810321196
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 02 Mei 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam / BK
 Judul Skripsi : **Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 September 2022
 Yang membuat pernyataan



Yolanda Dewantari
 NIM. 11810321196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, sedalam syukur setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan deskripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi semua persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materi baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dan paling utama kepada orang tua saya, Mama Tercinta Nurlena dan Papa Tercinta Desra Lainin yang telah memberikan do'a dan dukungan moril dan materi. Usaha yang dilakukan penulis tidak akan berarti apa – apa tanpa do'a hajat dan kasih sayang yang sudah mama dan papa berikan. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan mama dan papa, Aamiin. Mama dan papa adalah alasan terbesar aku untuk tetap semangat dan segera menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Prof, Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H.Mas'ud Zein M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D. yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu perguruan tinggi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Dr.H Kadar selaku Dekan, bapak Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I, bapak Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan III
 3. Ibu Dr.Hj. Yuliharti M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta bapak Dr. Drs Mudasir M,Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 4. Ibu Dr. Riswani, M.Ed adalah selaku pembimbing skripsi, yang sudah memberi ilmu, semangat, arahan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 5. Ibu Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, S.Pd.I., M.Pd, Kons selaku penasehat Akademik (PA) yang telah bersabar membimbing penulis
 6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Sri Anendyawati, S.Pd dan Ibu Elfabetta, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang sudah memberikan ilmu untuk penulis.
 8. Kakakku Anggya Jumeri, S.Ip., dan Natasha Kumari, S.Pd., Abangku Dwi Weka Wirawan, S.H., Adikku Resky Bintang Pratama serta keponakanku Ziyyan Wirawan yang tercinta terimakasih banyak untuk motivasi dan pengertiannya serta selalu mendo'akan dan mendukungku dalam keadaan bagaimanapun.
 9. Serta keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi yang diberikan oleh imbungku tersayang Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., yang tiada henti memberikan nasehat dan semangat kepada penulis.
 10. Teruntuk sahabat terbaik Fia, Nisa, Sarah, Windie, dan Yola terimakasih untuk semua dukungan, do'a, dan semangat yang selalu diberikan.
 11. Teruntuk bestie tersayang khususnya Epo, Alda, Anggi yang selalu ada untuk menampung semua keluh kesah mahasiswi akhir.
 12. Teman – teman BK Angkatan 2018 khususnya BK kelas A yang telah memberikan segala bentuk bantuan, saran dan nasihat serta kenangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam bentuk moril maupun materil.

Semoga segala kebagaikan dan pengorbanan yang telah diberikan di lipat gandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 26 September 2022

Penulis

Yolanda Dewantari
NIM. 11810321196



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terimakasih atas segala kekuatan dan pertolongan yang engkau berikan dalam setiap prosesku ya Rabb...

Tidak kata yang mampu mewakili ungkapan rasa Bahagia selain syukur kepadamu ya Rabb...

Tak akan tercapai mimpiku kecuali atas izinmu ya Rabb...

Alhamdulillah...

Amanah usai sudah dengan berbagai suka dan duka.

Kupersembahkan karya ini untuk Mama tercinta, Papa tercinta, Kakak, Abang, Adik, dan Keponakanku, Dosen Pembimbing, Dosen PA, Sahabat, Teman dan semua orang yang ada dihidupku dengan masing – masing kisahnya.

“Kapan sempro?” “Kapan selesai kuliah?”

“Kapan Wisuda?” “Kapan?... Kapan? dan Kapan?...”

Sebuah pertanyaan yang menyadarkan bahwa ini adalah sebuah tanggung jawab yang sudah harus kuselesaikan, dan itu semua adalah alasanmu untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang mampu diucapkan atas segala do’a, pengorbanan dan kasih sayang yang kalian berikan.

Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan baktiku



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yohana Dewantari (2022): Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui faktor – faktor penghambat dan pendukung guru BK dalam melaksanakan perannya di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Informan penelitian adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan 5 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Ada beberapa hal yang dihasilkan dalam penelitian ini. Pertama, peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* dapat dilihat dari pelaksanaan layanan BK, yang dilakukan dengan cara mengawasi perilaku maladaptif siswa, meminta siswa mengunjungi guru BK, memberikan layanan BK antara lain konseling individual dan bimbingan kelompok, dan mengevaluasi layanan yang sudah diberikan. Kedua, faktor pendukung yang membantu guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif tersebut adalah sarana prasarana seperti ruangan khusus untuk konseling individual dan kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Terakhir, faktor penghambatnya adalah siswa yang menganggap guru BK sebagai polisi sekolah dan kurangnya hubungan yang terjalin antara orang tua dan siswa, serta kurangnya kerjasama guru BK dengan orang tua.

Kata Kunci: *Peran Guru BK, Perilaku Maladaptif, Broken Home, Konseling Individual, Bimbingan Kelompok*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yohana Dewantari (2022): Counseling Teacher’s Role in Overcoming Maladaptive Behavior of Students Who Experienced Broken Home at SMAN 5 Pekanbaru

This study aimed to find out the role of the counseling teachers in overcoming the maladaptive behavior of students who experienced broken home and to find out the supporting and inhibiting factors of counseling teachers in carrying out their role at SMAN 5 Pekanbaru. This research was a qualitative research. This research was located at SMAN 5 Pekanbaru. There were two counseling teachers and five students as the informants of this research. This research interviewed the informant to collect the data. The data analyzing techniques used in this research were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research showed some results. First, the result indicated that the counseling teachers’ role in overcoming the maladaptive behavior of those students could be seen from the implementation of counseling session which were carried out by supervising the maladaptive behavior, asking students to get counseled by teachers, providing counseling sessions which included the individual counseling and the group counseling, and evaluating the counseling session which was done. Secondly, the factors which supported teachers in overcoming that behavior were facilities and infrastructures such as certain rooms for individual counseling and cooperation between counseling teachers, homeroom teachers, and subject teachers. Lastly, the inhibiting factors in overcoming the behavior were students who considered counseling teachers as the school police and the unhealthy relationship between parents and students, and the lack of cooperation between counseling teachers and parents.

Keyword: *counseling teacher’s role, maladaptive behavior, broken home, individual counseling, group counseling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يولاندا ديوانتاري، (٢٠٢٢): دور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على السلوك غير التكمي لتلاميذ المنزل المكسور في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكنبارو

أهداف هذا البحث هي (١) دور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على السلوك غير التكمي لتلاميذ المنزل المكسور في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكنبارو. (٢) ومعرفة العوامل المثبطة والداعمة لدور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على السلوك غير التكمي لتلاميذ المنزل المكسور في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. وموقعه المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكنبارو. مخبر البحث معلم التوجيه والإرشاد و ٥ تلاميذ. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة ودراسة التوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي (١) يمكن رؤية دور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على السلوك غير التكمي لتلاميذ المنزل المكسور من خلال تنفيذ خدمة التوجيه والإرشاد التي يتم تنفيذها من خلال توفير الحافز للتلاميذ من خلال الإرشاد الفردي. بالإضافة إلى ذلك، يستخدم معلم التوجيه والإرشاد أيضًا استراتيجيات مثل إنشاء مجموعة مغلقة أو توجيه جماعي. ومع ذلك، لتعظيم توفير الخدمة للتلاميذ، يجب على معلم التوجيه والإرشاد دمج مواد السلوك غير التكمي في برنامج التوجيه والإرشاد مع الأخذ في الاعتبار أن هذه المشكلة عادة ما يواجهها التلاميذ. (٢) والعوامل الداعمة والمثبطة في التغلب على السلوك غير التكمي لتلاميذ المنزل المكسور هي: (أ) العوامل الداعمة هي الشخصية الشخصية لمعلم التوجيه والإرشاد الجيد والتعاون الذي يقوم به معلم التوجيه والإرشاد مع معلمي الصف ومعلمي المادة. (ب) العوامل المثبطة هي التلاميذ الذين ينظرون إلى معلم التوجيه والإرشاد على أنهم ضباط شرطة في المدرسة ونقص الحميمية والتعاون الذي يقدمه أولياء الأمور للتلاميذ أو معلم التوجيه والإرشاد.

الكلمات الأساسية: دور معلم التوجيه والإرشاد، الحافز، الإرشاد الفردي، التوجيه الجماعي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I LATAR BELAKANG	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Definisi Operasional	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Sumber Data / Informan Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Langkah – langkah Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN PENELITIAN DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Profil Sekolah	55
B. Penyajian Data	63
C. Analisis Data	73

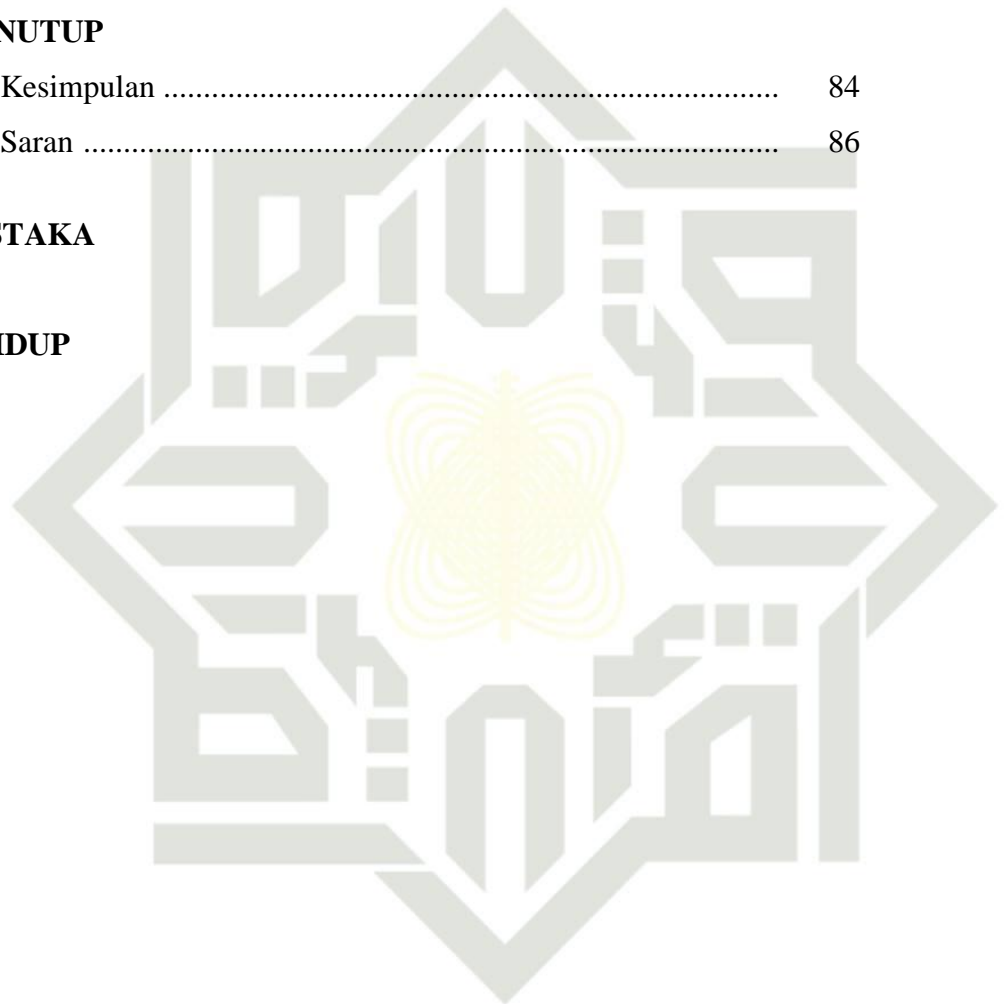
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Jadwal Penelitian	51
Tabel IV. 1 Nama Pimpinan Sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru	57
Tabel IV. 2 Stuktur Organisasi	59
Tabel IV. 3 Profil SMA Negeri 5 Pekanbaru	59
Tabel IV. 4 Guru dan Pegawai di SMA Negeri 5 Pekanbaru	60
Tabel IV. 5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Pekanbaru	62
Tabel IV. 6 Profil Guru BK	63
Tabel IV. 7 Profil Siswa	64



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru bimbingan konseling (guru BK) memiliki peranan yang sangat penting di sekolah, sebab guru BK memberikan pemahaman terhadap kemampuan diri siswa untuk memecahkan berbagai permasalahan siswa dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa, salah satunya ialah perilaku maladaptif siswa *broken home*. Kasus keluarga *broken home* sering ditemui di sekolah dengan penyesuaian diri yang kurang baik.¹

Studi menunjukkan bahwa *broken home* memiliki pengaruh yang sangat besar pada mental siswa yang dapat membuat siswa menjadi tidak mempunyai minat dalam berprestasi dan memiliki perilaku yang buruk.² Maka dapat disimpulkan bahwa *broken home* dapat membentuk siswa memiliki perilaku maladaptif.

Perilaku maladaptif ialah perilaku yang menyimpang dari norma sosial yang selalu berpengaruh buruk pada kesejahteraan individu dan kelompok sosial. Perilaku maladaptif dapat memberikan dampak yang merugikan untuk diri sendiri maupun sosial. Sebab yang bersangkutan tidak mampu untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan sekelilingnya secara wajar. Mengingat perilaku maladaptif siswa ialah perilaku yang menyimpang dari norma sosial yang terjadi disekolah, seperti bolos sekolah, menyontek

¹ Sofyan S. Willis., *Konseling Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 66

² Emilsyah Nur, *Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 20. (2) (2017), hlm 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman, melakukan tindakan *bullying* kepada teman, sering terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, tawuran, terlibat balapan liar, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, dan minum minuman keras.³ Oleh sebab itu perilaku maladaptif tersebut perlu segera ditangani oleh guru BK dan orang tua.

Siswa yang di latarbelakangi dari keluarga *broken home* mengalami pengaruh yang sangat besar pada hidup dan mentalnya yang dapat membuat siswa menjadi tidak mempunyai minat dalam berprestasi dan memiliki perilaku yang buruk. Seorang anak yang tumbuh dalam keadaan keluarga *broken home* memiliki perilaku yang negatif atau menyimpang. Perilaku maladaptif seperti suka menyendiri, sering membolos, tidak sopan kepada orang lain dan juga guru.⁴

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa yaitu dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling yang ditinjau dari bidang masalah yang dihadapi oleh siswa. Adapun bidang bimbingan terkait perilaku maladaptif tersebut yaitu:

- 1) Bidang bimbingan pribadi, yaitu membantu individu untuk menilai kecakapan, minat, bakat, dan karakteristik kepribadian diri untuk mengembangkan diri secara realistik.
- 2) Bidang bimbingan sosial, yaitu membantu individu untuk menilai dan mencari alternatif hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya dengan lingkungan sosial.

³ Suyato, *Perilaku Menyimpang dalam Perspektif Sosiologi Jurusan Pendidikan Keguruan dan Hukum*, (Yogyakarta: UNNES, 2022)

⁴ Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bidang bimbingan belajar, yaitu membantu individu dalam kegiatan belajar dalam rangka mengikuti jenjang dan jalur pendidikan dalam rangka menguasai suatu kecakapan dan keterampilan tertentu.

Mengingat bahwa tujuan bimbingan konseling adalah agar tercapainya perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing atau untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi dan agar individu dapat berkembang sesuai dengan lingkungannya.⁵

Guru BK adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya untuk dapat memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa melalui layanan bimbingan konseling, agar siswa dapat berkembang secara optimal dan mandiri. Guru bimbingan konseling memiliki peran yang sangat penting agar dapat membantu mengatasi perilaku maladaptif siswa broken home yang terjadi di sekolah.

Studi menunjukkan bahwa menurut Erika Nurkumalarini, permasalahan *broken home* yang sering ditemukan di sekolah yaitu perilaku malas belajar, penyesuaian diri yang kurang baik, menyendiri, membolos, dan suka menentang guru.⁶ Untuk menyikapi perilaku maladaptif siswa *broken home* di atas, guru bimbingan konseling (BK) memiliki peran yaitu sebagai motivator, director, inisiator, fasilitator, mediator, evaluator, dan organisator.⁷

⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis integrasi), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm 35

⁶ Erika Nurkumalarini, *Tinjauan Motivasi Belajar Siswa pada Keluarga yang Mengalami Perceraian (Broken Home) di Sekolah Dasar Negeri Jemur Wonosari*, *School Education Journal*, Vol. 10, (3) (2020), hlm 257 – 258

⁷ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 17 November 2021 di SMA Negeri 5 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami perilaku maladaptif akibat *broken home* yang belum keluar dari permasalahannya dilihat oleh:

1. Rendahnya keinginan untuk sekolah
2. Siswa sering membolos
3. Kurang kesadaran dalam mengerjakan pekerjaan rumah
4. Memiliki sifat yang sensitif dan emosional
5. Suka menentang guru

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian seperti yang telah disebutkan di SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Judul yang diajukan belum digunakan oleh peneliti terdahulunya.
3. Lokasi tempat peneliti dari segi waktu, kemampuan, dan biaya dapat dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling

Peran guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling adalah membimbing, mengingatkan, memberi nasehat dan memberikan motivasi kepada siswa, serta mengembangkan pemahaman diri melalui kehidupan siswa. Selain itu, guru juga melakukan pembiasaan nilai – nilai akhlak kepada siswa.⁸

2. Perilaku maladaptif

Perilaku maladaptif yaitu perilaku yang menyimpang dari normalitas sosial yang berpengaruh buruk pada kesejahteraan individu dan kelompok sosial.⁹

3. *Broken Home*

Broken home sebagai pecahnya suatu unit keluarga, terputusnya atau retaknya struktur peran sosial jika satu atau beberapa anggota keluarga gagal menjalankan kewajiban peran mereka.¹⁰

⁸ Silvia Anggreni, *Peran Guru Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 3. (3) (2021), hlm 223

⁹ Yunan Rauf, *Materi Perkuliahan Teori – Teori Konseling*, (Jakarta: Selamba Humanika, 2000), hlm 11

¹⁰ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007) Hlm 184 – 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang mencakup dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa
- b. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian peneliti ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yaitu mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* dan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka penulis maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam melaksanakan perannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam melaksanakan perannya di SMA Negeri 5 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

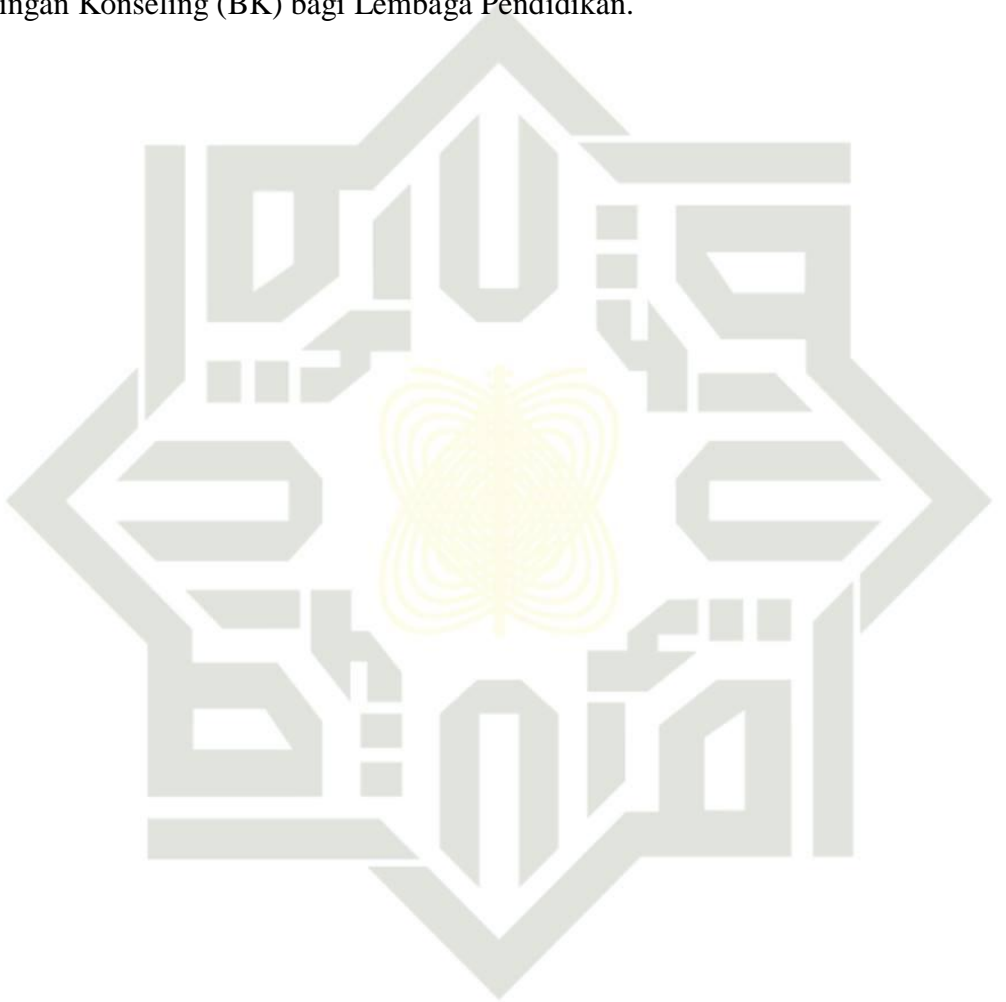
- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program bimbingan konseling di sekolah, terutama dalam melaksanakan layanan informasi tentang perencanaan karier siswa.
- c. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai bahan referensi penelitian untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.
- d. Bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya bagi mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan konseling, sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- e. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai subangan pemikiran dalam rangkat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya keperluan Bimbingan Konseling (BK) bagi Lembaga Pendidikan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Peran Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Peran

Peran menurut KBBI yaitu perangkat tingkah yang dimiliki orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹¹ Menurut Gibson Invancevick & Donnelly dalam Syaron bahwa peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan sistem yang berbeda, biasanya organisasi.¹²

Sedangkan Sutarto dalam Askhbul Khrom mendesripsikan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen yaitu:

- 1) Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang mengenai apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- 2) Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- 3) Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seorang yang beradap ada suatu posisi tertentu. Apabila ketiga komponen peran berlangsung dengan serani, maka interaksi sosial akan terjalin dengan kesinambungan dan kelancaran.

¹¹ KBBI Arti Kata Peran, <https://kbbi.web.id/peran> Diakses 26 April 2021

¹² Syaron B.L, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Praktik, Vol. 4 (48), hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaitannya dengan peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu menurut Gage dan Berliner dalam Askhabul melihat bawah terdapat tiga fungsi utama seorang guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencanaan (*planner*), pelaksanaan dan pengelola (*organizer*). Dan penilaian (*evaluator*).¹³ Adapun menurut Gary Flewelling dan William dalam Oemar Hamalik menggambarkan bahwa peran guru yaitu:

- 1) Memberikan stimulus kepada siswa dengan menyediakan tugas – tugas pembelajaran yang dan terancang dengan baik dalam meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.
- 2) Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian, mengilhami, menantang, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegakan, merefleksi, menilai dan mereyakan perkembangan, pertumbuhan dan keberhasilan.
- 3) Menunjukkan manfaat yang diperoleh dari mempelajari suatu pokok bahasan.
- 4) Berperan sebagai seseorang yang membantu, mengarahkan dan memberi penegasan, serta memberi jiwa dan mengilhami siswa dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, antusias, d\gairah dari seorang pemeblajar yang berani untuk mengambil resiko

¹³ Askhabul Kirom, *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 (1)(2017), hlm 72

(*risktaking learning*), dengan demikian maka guru berperan sebagai pemberian informasi (*informer*), fasilitator, dan *organizing*.¹⁴

Rusman mendeskripsikan bahwa peran guru dianggap dominan yaitu sebagai berikut:

1) Guru sebagai demonstrator

Guru harus menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, sebab ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu melakukan penaganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu untuk diorganisasikan.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, sebab media pendidikan merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Begitu pula sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Guru sebagai evaluator

Guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum oleh siswa, dan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.¹⁵

b. Peran Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling disebut dengan konselor sekolah. konselor sekolah adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah siswa.¹⁶

Adapun orang yang berhak disebut sebagai pembimbing dalam bimbingan dan konseling islam, dilihat dari syarat – syarat yang harus dipenuhi sejalan dengan Al-Qur’an dan Hadist, yaitu:¹⁷

1) Kemampuan keahlian (Profesional)

Pembimbing dalam bimbingan dan konseling islam sudah tentu haruslah merupakan orang yang memiliki kemampuan keahlian atau kemampuan profesional di bidang tersebut. Sejalan dengan hadist Nabi sebagai beriku:

إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ
{رواه البخارى}

Artinya: “Apabila sesuatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, tunggu sajalah saatnya” (H.R. Bukhari)

¹⁵ Rusman, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 62

¹⁶ Riswani dan Amirah Diniaty, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2008), hlm 5

¹⁷ Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: LPPAI, 2001), hlm 46 – 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sifat kepribadian

Sifat kepribadian yang baik (akhlak yang mulia) dari seorang pembimbing diperlukan untuk menunjang keberhasilannya melakukan bimbingan dan konseling islam. Sifat – sifat yang baik yaitu:

- a) Siddiq (mencintai dan membenarkan kebenaran)
 - b) Amanah (bisa dipercaya)
 - c) Tabligh (mau menyampaikan apa yang layak disampaikan)
 - d) Fatonah (intelejen, cerdas, berpengalaman)
 - e) Mukhlis (ikhlas dala menjalankan tugas)
 - f) Sabar
 - g) Tawaduk (rendah hati)
 - h) Saleh (mencintai, melakukan membina, menyokong kebaikan)
 - i) Adil
 - j) Mampu mengendalikan diri
- 3) Kemampuan kemasyarakatan (hubungan sosial)

Pembimbing islam harus memiliki kemampuan melakukan hubungan kemanusiaan atau hubungan sosial, ukhuwah Islamiyah yang tinggi. Sejalan dengan QS. Ali Imran 3: 112 sebagai berikut:

ضَرَبْتُ عَلَيْهِمُ الدَّلَّةَ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا
بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضَرَبْتُ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةَ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ
بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Mereka diliputi kehinaan dimanapun mereka berada kecuali jika mereka berpegang teguh kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian hubungan) dengan manusia.”*

4) Ketakwaan kepada Allah

Ketakwaan merupakan syarat dari segala syarat yang harus dimiliki seorang pembimbing islami, sebab ketakwaan merupakan sifat paling baik. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al – ‘Araf 7: 26 sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤْوِيْ سُوْءَاتِكُمْ وَّرِيْشًا ۗ وَّلِبَاسٌ اَلْتَّقْوٰى
 ذٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya: *“Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakailah takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda – tanda kekuasaan Allah, mudah – mudahan mereka selalu ingat.”*

Selanjutnya menurut Andi Mapiare, guru bimbingan konseling adalah suatu tunjukan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi profesional.¹⁸ Sedangkan menurut Namora Lubis, guru bimbingan konseling dalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan

¹⁸ Andi Mapiare, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik konseling paling luas, konselor menjalankan perannya yang bertindak sebagai fasilitator bagi klien.¹⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling adalah tenaga pendidik di bidang konseling yang memiliki kompetensi profesional yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap peserta didik.

Guru BK sebagai tenaga pendidik dapat melakukan kegiatan BK dalam mempersiapkan siswa, agar siswa siap secara fisik dan psikis untuk mengikuti, memahami, menerima, dan mengamalkan pembelajaran yang diberikan dengan baik dan benar.²⁰

Menurut Namora, peran guru dalam bimbingan konseling yaitu:

1) Sebagai konselor

Agar mencapai sasaran interpersonal dan intrapersonal, memikirkan mengatasi deficit pribadi dan kesulitan perkembangan, membuat keputusan dan memikirkan rencana tindakan.

2) Sebagai konsultan

Agar mampu bekerja sama dengan orang lain yang mempengaruhi Kesehatan mental klien. Seperti: supervisor, orang tua, commanding *office*, eksekutif perusahaan atau siapa saja yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan dari kelompok klien primer.

¹⁹ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar – dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 21 – 22

²⁰ Ali Daud Hasibuan, *Peran Guru BK Masa Kini: Sebuah Kajian Tentang Fenomena Pendidikan Indonesia*, Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 8. (1) (2018), hlm 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sebagai agen pengubah

Mempunyai dampak atau pengaruh atas lingkungan untuk meningkatkan berfungsinya klien.

4) Sebagai agen prevensi

Mencegah kesulitan dalam perkembangan dan *coping* sebelum terjadi (penekanan pada strategi Pendidikan dan pelatihan sebagai sarana untuk memperoleh keterampilan *coping* yang meningkatkan fungsi interpersonal).

5) Sebagai manager

Untuk mengelola program pelayanan multifaset yang berharap dapat memenuhi berbagai macam ekspektasi peran yang sudah dideskripsikan.²¹

Peran guru BK yaitu memberikan layanan bimbingan konseling disekolah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi agar siswa menjadi pribadi yang mandiri. Peranan ini sangat dibutuhkan disekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung baik sesuai dengan yang diharapkan.²²

Secara lebih rinci peran guru BK yaitu:

- 1) Membantu individu untuk mengenal dirinya dengan lebih baik mengetahui kemungkinan yang ada baginya.
- 2) Membantu individu menyusun suatu rencana yang baik dalam mencapai tujuan tertentu.

²¹ Namora Lumangon Lubis, *Op.Cit.*, hlm 3

²² Naelul Muna, *Strategi Guru BK dalam Mengatasi Burnout Study Siswa SMKN 1 Witasari, Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 4. (1) (2020), hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membantu individu memecahkan masalah, seperti masalah pribadi, sosial, dan pengenalan.²³

c. Asas – Asas Bimbingan Konseling

1) Asas kerahasiaan

Asas ini merupakan kunci dalam usaha bimbingan dan konseling. Jika asas ini benar – benar dilaksanakan, maka penyelenggaraan bimbingan akan mendapatkn kepercayaan dari semua pihak, terutama pihak penerima bimbingan. Sebaliknya jika konselor tidak dapat memegang asas kerahasiaan dengan baik, maka hilanglah kepercayaan klien, sehingga dapat membuat pelayanan bimbingan tidak dapat tempat di hati klien dan calon klien, disebabkan mereka takut untuk meminta bantuan sebab khawatir masalahnya akan dibocorkan. Maka dari itu dalam asas ini segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain.

2) Asas kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak klien, maupun dari pihak konselor.

3) Asas keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar

²³ Muhammad Muslih, *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi dan Religiusitas Siswa Terhadap Orientasi Kerja*, Jurnal HIBAB, Vol. 12 (2)(2015), hlm 35

bersedia menerima saran – saran dari luar, bahkan lebih dari itu, diharapkan masing – masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

4) Asas kekinian

Masalah individu yang ditanggulangi ialah masalah – masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa yang akan datang.

5) Asas kemandirian

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor. Klien dapat mandiri dengan ciri – ciri, yaitu:

- a) Mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya
- b) Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis
- c) Mengambil keputusan untuk dan oleh diri sendiri
- d) Mengarahkan diri sesuai dengan keputusan
- e) Mewujudkan diri secara optimal sesuai potensi, minat, dan kemampuan – kemampuan yang dimilikinya.

6) Asas kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan bimbingan dan konseling. Hasil usaha bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus kerja giat dari klien sendiri.

7) Asas kedinamisan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

8) Asas keterpaduan

Untuk terselenggaranya asas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien dan aspek – aspek lingkungan klien, serta sebagai sumber yang dapat diaktifkan untuk menangani masalah klien.

9) Asas kenormatifan

Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Seluruh isi layanan harus sesuai dengan norma – norma yang ada. Demikian pula prosedur, teknik, dan peralatan yang dipakai tidak menyimpang dari normal – norma yang dimaksudkan.

10) Asas keahlian

Asas keahlian selain mengacu kepada kualifikasi konselor seperti pendidikan sarjana bidang bimbingan dan konseling dan juga kepada pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Asas alih tangan

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, asas alih tangan jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu bersangkutan belum dapat terbantu maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

12) Asas tutwuri handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dan klien. Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan pada waktu klien mengalami masalah dan menghadap kepada konselor, namun di luar hubungan proses bantuan bimbingan dan konseling hendaknya dirasakan adanya dan manfaat pelayanan bimbingan dan konseling.²⁴

d. Tugas Guru Bimbingan Konseling

Tugas seorang guru BK berkaitan dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat, dan kepribadian siswa disekolah. Adapun tugas – tugasnya yaitu:

- 1) Mengadakan observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik dalam peralatan, tenaga, penyelenggara maupun aktivitas lainnya.

²⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Cit ke 3, hlm 114 – 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyusun program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, serta semua jenis layanan dan kegiatan pendukung yang dinilai sebanyak 12 jam.
- 3) Melaksanakan layanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karier, dan semua jenis layanan serta kegiatan pendukung yang dinilai sebanyak 18 jam.
- 4) Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dinilai sebanyak 6 jam.
- 5) Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik bersifat preventif, perservatif, korektif atau kuratif.
- 6) Sebagaimana guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling atau konselor membimbing 150 orang siswa dinilai sebanyak 18 jam, sebaliknya dihargai dengan bonus.²⁵

Guru BK adalah guru yang melaksanakan kegiatan pelayanan bimbingan konseling di sekolah. Dalam SK MENPAN No. 84/1993 pasal 4 bahwa guru bimbingan konseling adalah:

- 1) Menyusun program bimbingan konseling
- 2) Melaksanakan program bimbingan konseling
- 3) Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan konseling
- 4) Menganalisis hasil pelaksanaan bimbingan

²⁵ Andi Riswandi Buana Putra, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Keternderungan Perilaku Agresif Peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Konseling Gusjigang, V.1.(2). 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menindaklanjuti pelaksanaan bimbingan konseling²⁶

Guru bimbingan konseling memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melaksanakan pelayanan bimbingan konseling terhadap siswa. didasarkan oleh pedoman pelaksanaan tugas guru bimbingan konseling yaitu terkait dengan pengembangan dan pembinaan kepada siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian siswa di sekolah.²⁷

Adapun bidang bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu:

1) Bidang bimbingan pribadi

Membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi kehidupan yang berkarakter, cerdas, dan beragama, sesuai dengan karakteristik pribadi dan kebutuhan dirinya secara realistic.

2) Bidang bimbingan sosial

Membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat, efektif, dan berkarakter cerdas dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

3) Bidang bimbingan belajar

Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar sesuai dengan program studi dan arah peminatannya, berdisiplin,

²⁶ Suhertina, *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm 149

²⁷ Suhertina, *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulet dan optimal dalam rangka mengikuti pendidikan pada jenjang satuan pendidikan.

4) Bidang bimbingan karier

Membantu siswa dalam menerima, memahami menilai informasi dan pengalaman serta memilih dan mengambil keputusan arah karier secara jelas, objektif dan bijak.

5) Bidang bimbingan kehidupan berkeluarga

Membantu siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang kehidupan berkeluarga.

6) Bidang bimbingan kehidupan beragama

Membantu siswa dalam pengembangan kehidupan beragama serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah – masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama.²⁸

e. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home*

Sebagai profesional guru memegang peran penting dalam membantu siswa, yaitu untuk mengenal diri sendiri dan lingkungannya, menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, mengambil keputusan sendiri, mengarahkan diri serta mewujudkan diri. oleh karena itu dibutuhkan peran dari guru BK untuk

²⁸ Suhertina *Loc.Cit.*, Hlm 113 – 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui lebih lanjut agar tidak berdampak terhadap prestasi belajar siswa.²⁹

Menurut Sadirman, terdapat beberapa peran guru BK yang harus dijalankan. Dalam hal ini kegiatan yang berupa bimbingan, yaitu:

- 1) Pemberian dorongan (*motivator*), guru BK harus dapat untuk memberikan ransangan serta dorongan dan *reinforcement* untuk mendinamiskan potensi siswa. Dalam menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas agar terciptanya dinamikan dalam proses bimbingan.
- 2) Penyediaan atau pemberi kemudahan (*fasilitator*), guru BK harus mampu memberikan fasilitas dalam proses bimbingan.
- 3) Pengarah (*mediator*), guru BK harus mampu menjadi penengah atau media dalam kegiatan bimbingan.
- 4) Penilaian (*evaluator*), guru bimbingan konseling mempunyai otoritas dalam menilai prestasi siswa dalam bidang pendidikan maupun tingkah laku sosial, agar dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa.
- 5) Pemberian informasi (*informator*), guru BK sebagai pelaksana bimbingan yang informatif, baik dalam laboratorium, studi lapangan atau sumber informasi dari kegiatan akademik maupun umum.

Guru bimbingan konseling berperan dalam mengetahui sebab – sebab yang melatarbelakangi sikap dan tindakan yang dilakukan oleh

²⁹ Poppy Agustina, *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 4 (1)(2019), hlm 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. sebab guru BK bertugas untuk membantu menangani masalah yang dihadapi oleh siswa dengan meneliti latarbelakang dari tindakan yang dilakukan oleh siswa melalui wawancara dan informasi dari sejumlah sumber data, setelah wali kelas merekomendasikannya.³⁰

Siswa yang dilatarbelakangi keluarga *broken home* umumnya berpengaruh pada mental seorang anak. Yang dapat menimbulkan siswa tidak berprestasi, serta dapat merusak mental dan jiwa siswa secara perlahan. Siswa yang mengalami *broken home* akan menimbulkan perilaku yang membuat kerusakan baik dilingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat, guru, dan teman – temannya.

Maka dari itu guru BK memiliki peranan penting dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* untuk mencegah lahirnya siswa yang berkepribadian buruk dengan mengajak orang tua untuk tetap bertanggung jawab dalam pertumbuhan fisik maupun mental anak dengan melakukan konseling untuk mengatasi siswa yang memiliki kepribadian buruk.³¹ Sebab guru BK bertugas untuk membimbing dan memberikan motivasi pada siswa.

³⁰ Sadirman, *Loc.Cit*

³¹ Anisa Amanda, “Peran Guru Bk dalam Mengatasi Anak yang Mengalami Broken Home”, (<https://bit.ly/3jb5RBs>, Diakses pada 11 Agustus 2020, 16:44)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Guru Bimbingan Konseling

1) Faktor penghambat

Kegiatan pelayanan yang diberikan oleh guru BK kepada konseling untuk memecahkan masalah, tidak selalu berhasil dengan baik. Terdapat hambatan – hambatan yang mungkin datang dari siswa yaitu:

- a) Kondisi tidak terbuka sepenuhnya kepada guru BK atas persoalan yang sedang dialami.
- b) Siswa merasa tidak bebas untuk mengungkapkan persoalannya.
- c) Suasana disekitar tempat yang kurang nyaman sehingga membuat siswa enggan untuk menyampaikan permasalahan.
- d) Siswa tidak percaya kepada guru BK untuk dapat membantu menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapinya, terutama bagi siswa yang dipanggil.

Hambatan tersebut tidak hanya berasal dalam diri siswa, akan tetapi permasalahan juga berasal dari guru BK. Hambatan – hambatan yang berasal dari guru BK biasanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan/penguasaan guru BK dalam menggunakan teknik – teknik konseling, baik secara verbal maupun non verbal, sehingga masalah yang dialami oleh siswa tidak terungkap dengan jelas. Selain itu, disebabkan oleh ketidakmampuan guru BK dalam membina hubungan yang baik dengan konseli pada saat konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga membuat konseli merasa tidak bebas dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami.³²

2) Faktor Pendukung

Kartadinata mengemukakan bahwa dukungan kepala sekolah dalam implementasi dan penanganan program bimbingan konseling di sekolah sangat esensial, hubungan konselor dengan kepala sekolah dapat menentukan keefektifan dan pemahaman kepala sekolah yang baik terhadap profesi bimbingan konseling akan memberikan kepercayaan kepada konselor dan memelihara komunikasi yang teratur dalam berbagai bentuk, memahami dan merumuskan peran konselor, serta menempatkan staf sekolah sebagai tim atau mitra kerja.³³

Menurut Abdul Aziz Hoesin, Adapun faktor pendukung yaitu:

- a) Kerja sama, kegiatan pelayanan bimbingan konseling yang efektif memerlukan adanya Kerja sama semua pihak yang berkepentingan dengan kesuksesan pelayanan tersebut.
- b) Suasana profesional, suasana profesional ini akan terwujud apabila para pelaksana bimbingan konseling adalah tenaga profesional dan kegiatannya dilandasi oleh asas – asas dan kode etik profesional.

³² Kamaruzzaman, *Analisis Faktor Penghambat Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 3., (2) (2016)., hlm 232 - 233

³³ Restu Amalianingsih, Herdi, *Studi Literatur: Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol. 5. (1) (2021)., hlm 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku Maladaptif

a. Pengertian Perilaku Maladaptif

Definisi perilaku maladaptif terdiri dari dua kata yaitu perilaku artinya wujud dari respons otak dalam mengolah stimulus yang diterima dari luar, sedangkan maladaptif terdiri dari dua kata yaitu “Mal” yang artinya “tidak” dan “Adaptif” berarti cepat menyesuaikan diri dengan keadaan.

Kata maladaptif memiliki arti makna yang luas, seperti istilah perilaku abnormal, mental disorder, psikopatologi, emotional disorder, mental illness atau gangguan mental merupakan istilah – istilah yang sama dengan arti maladaptif.³⁴ Dapat disimpulkan bahwa perilaku maladaptif ialah yang bersangkutan tidak laki mampu untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan secara normal.³⁵

Perilaku maladaptif berbanding terbalik dengan perilaku adaptif. Sebab menurut Purwanta, perilaku maladaptif adalah perilaku yang cenderung tidak diterima oleh lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan cenderung merugikan perkembangan individu.³⁶ Sama halnya menurut Juang Sunanto, bahwa perilaku maladaptif adalah perilaku yang tidak sesuai dengan konteks dan kondisi perilaku itu terjadi yang berlaku pada suatu lingkungan.³⁷

³⁴ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm 12

³⁵ Hoetomo, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm 17

³⁶ Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm 3

³⁷ Juang Sunanto, Koji Takeuchi, dkk. *Penelitian dengan Subjek Tunggal*, (Bandung: UIN Press, 2014) hlm 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan dari pertanyaan diatas bahwa perilaku maladaptif adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individu akibat tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

b. Bentuk – bentuk Perilaku Maladaptif

Perilaku maladaptif disebut juga dengan perilaku menyimpang, hal ini sesuai dengan pendapat pra ahli. Mustaqim menyatakan “seorang siswa dikategorikan bermasalah apabila ia menunjukkan gejala – gejala penyimpangan atau perilaku yang tidak layak dilakukan oleh anak – anak pada umumnya. Ada terdapat dua bentuk penyimpangan perilaku, yaitu:

- 1) Bentuk sederhana, seperti: mengantuk, suka menyendiri, terlambat datang, menyontek, tidak berpakaian rapi, membuat keributan di kelas.
- 2) Bentuk ekstrim, seperti: sering membolos, memeras teman – temannya, tidak sopan kepada orang lain juga kepada gurunya.³⁸

Kehadiran orang tua dalam perkembangan anak sangatlah penting. Sebab bila anak kehilangan peran dan fungsi ibunya, maka akan mengakibatkan proses pertumbuhan dan perkembangan remaja kehilangan haknya untuk dibin, dibimbing, diarahkan, dan diberikan perhatian serta asuhan dengan penuh kasih sayang dan kehangatan.

Disfungsi keluarga dapat terjadi akibat dari:

- 1) Kematian salah satu atau kedua orang tua (*broken home by death*)

³⁸ Mustaqim & Abdul Wahib, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kedua orang tua berpisah atau bercerai (*broken home by separation or divorce*)
- 3) Hubungan kedua orang tua tidak baik (*poor marriage*)
- 4) Hubungan orang tua dengan remaja tidak harmonis
- 5) Suasana rumah tangga yang tegang dan tanpa kehangatan
- 6) Orang tua sibuk dan jarang dirumah (*parent's absence*)
- 7) Salah satu atau kedua orang tua memiliki kelainan kepribadian

Kondisi keluarga yang kacau seperti itulah yang mendorong anak berperilaku maladaptif. Banyak para ahli menyatakan bahwa akibat kondisi keluarga yang tidak kondisional memunculkan berbagai bentuk perilaku maladaptif.³⁹

Adapun sikap dan perilaku maladaptif siswa yang mengalami *broken home*, yaitu:

- 1) Perilaku seksual yang menyimpang

Menurut Sutan Amin, perilaku menyimpang yang di tampilkan sebagai akibat gejolak dorongan seksual adalah melakukan onani, memegang atau meraba lawan jenis, memamerkan bentuk tubuh di laman media sosial, menonton video porno atau gambar porno, melakukan seks bebas, dan atau melakukan kehidupan tanpa menikah, perselingkungan dan pelacuran.⁴⁰

- 2) Perilaku maladaptif sosial

³⁹ Zaenal Abidin, *Konseling sebagai Alternatif Penanggulangan Perilaku Maladaptif Remaja Deprivasi Parental*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4. (1) (2010)., hlm 178-192

⁴⁰ Ifa Arifah, *Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita Di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasah, Kulon Progo*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta, 2014), hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap dan perilaku maladaptif dapat berupa perilaku maladaptif sosial mencakup perilaku sering membolos sekolah, dikeluarkan atau di skorsing dari sekolah karena berperilaku buruk, seringkali minggat dari rumah, sering begadang larut malam dan jarang tidur di rumah, selalu berbohong kepada orang tua, sering mengganggu ketentraman lingkungan masyarakat tempat tinggal, sering minum – minuman keras, merusak barang orang lain, melawan otoritas orang tua, guru, masyarakat, suka melanggar disiplin di sekolah ataupun rumah dan berkelahi.⁴¹

3) Gangguan *oppositional defiant disorder*

Sebuah gangguan pada masa kanak – kanak yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam mengontrol diri, tidak patuh, menantang, dan menunjukkan perilaku mengganggu dalam lingkungan sosial. Anak – anak yang mengalami gangguan ini sering memberontak, keras kepala, berdebat dengan orang dewasa, dan menolak untuk mematuhi aturan.⁴²

4) Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku baik secara fisik maupun mental, yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti atau melukai orang lain. perilaku agresif di bagi menjadi tiga yaitu:

⁴¹ Soejono. Soekanto, dkk., *Mengenal dan Memahami Masalah Remaja*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1996), hlm 98

⁴² Andi Ahmad Ridha, *Metode Positive Behavior Support Untuk mengelola Emosi dan Perilaku Pada Anak dengan Oppositional Defiant Disorder*, INSAN: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, Vol. 5. (2) (2010), hlm 150 - 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perilaku agresif fisik, perilaku memukul, menendang, dan sebagainya.
- b) Perilaku agresif verbal, perilaku menghina, mengejek, melecehkan, dan sebagainya.
- c) Perilaku rasional, yaitu perilaku berupa manipulasi dan ancaman untuk menghancurkan hubungan dan ketentraman psikologi, yang dilakukan dengan mempermalukan, berbohong, mengejek, dan memutuskan hubungan pertemanan.⁴³

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Maladaptif

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku maladaptif yaitu:

1) Faktor keluarga

Menurut Kartini Kartono, kenakalan remaja menjelaskan bahwa kenakalan yang diperbuat oleh anak – anak yang khususnya remaja pada umumnya adalah hasil dari transisi perilaku mental orang tua, anggota keluarga, dan lingkungan sekitar, ditambah dengan nafsu primitif dan agresivitas yang tidak berkontrol yang dapat berpengaruh kepada mental dan kehidupan perasaan remaja yang belum matang dan sangat labil.

2) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan sosial berinteraksi langsung di masyarakat dengan budaya yang kurang baik akan berpengaruh pada proses kemampuan

⁴³ Novia Solichah, *Storytelling Untuk Mengetahui Perilaku Agresif Anak*, Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam, Vol. 11. (2) (2020)., Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri anak dalam mengembangkan kemampuannya sehingga mengalami kendala dalam proses penyesuaian dengan lingkungan baik.

3) Faktor lingkungan Pendidikan atau sekolah

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan berkumpul siswa yang di tiru pada saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.⁴⁴

d. Faktor – faktor Penyebab Perilaku Maladaptif

Faktor – faktor penyebab terjadinya perilaku maladaptif, yaitu dilihat dari:

- 1) Kondisi fisik: lemah, kerdil, cacat, tidak berfungsi, atau wajah yang tidak menarik.
- 2) Psikologi: kecerdasan dibawah rata – rata, konsep diri yang negative sebagai dampak dari frustasi yang terus menerus dalam memenuhi kebutuhan dasar (contohnya selalu gagal untuk memperoleh status, kasih sayang, prestasi, dan pengakuan).
- 3) Kondisi lingkungan yang tidak kondusif: hubungan interpersonal dalam keluarga tidak harmonis, kemiskinan, dan perlakuan yang keras dari orangtua.⁴⁵

Penyebab perilaku maladaptif di golongan menjadi 2 bagian, yaitu faktor kemampuan diri dan lingkungan. Kartini Kartono

⁴⁴ Satria Tubagus, Jarkawi, dkk., *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa dengan Layanan Konseling Kelompok di SMPN 14 Banjarmasin*, Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, Vol. 3. (2) (2020), hlm. 88 – 96

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 82 – 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa faktor dalam diri (faktor intern) dari perilaku maladaptif anak adalah:

- 1) Respon frustrasi negatif, mencoba untuk membela diri dari ketidakmampuan yang dimiliki.
- 2) Masalah dalam mengamati, pengamatan tidak realitas sehingga anak menjadi agresif dalam menghadapi tekanan dan bahaya dari lingkungan luar.
- 3) Masalah berfikir dan intelegensi, tidak berfikir secara logis, tidak menggunakan kecerdasan dalam melakukan tindakan dan beradaptasi dengan lingkungan.
- 4) Masalah perasaan/emosional, banyaknya keinginan yang tidak terpenuhi sehingga mengalami banyak kekecewaan dan frustrasi.

Adapun faktor dari lingkungan (faktor ekstern) penyebab perilaku maladaptif, yaitu:

- 1) Keluarga

Menurut Gurnarsa, menjelaskan bahwa bentuk keluarga dapat mempengaruhi perilaku anak seperti rasa perhatian dari orang tua dan bersatunya dan utuhnya keluarga.⁴⁶

- 2) Lingkungan sekolah

Selama menempuh Pendidikan formal di sekolah interaksi yang dilakukan dengan teman sering berakibat negatif bagi perkembangan mental sehingga anak berperilaku maladaptif.

⁴⁶ S.D. Gunarsa, *Psikologi untuk keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat pembelajaran ke tiga setelah keluarga dan sekolah. sebab lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh baik, begitu pula jika lingkungan masyarakat yang buruk maka akan memberikan pengaruh yang buruk yang menyebabkan terjadinya perilaku maladaptif.⁴⁷

3. Broken Home

a. Pengertian broken home

Dalam bahasa Indonesia, *broken home* adalah perpecahan dalam keluarga, *broken home* dapat diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang hidup rukun, damai, dan sejahtera sebab sering terjadinya keributan hingga perselisihan yang menyebabkan timbulnya pertengkaran yang berakhir kepada perceraian. Sedangkan dalam kamus besar psikologi, *broken home* adalah keluarga tanpa hadirnya salah satu dari kedua orang tua baik ayah ataupun ibu yang di sebabkan karena meninggal, perceraian, atau meninggalkan rumah.⁴⁸

Menurut Willis, *broken home* diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan selayaknya keluarga yang rukun, damai, dan sejahtera karena terjadinya keributan dan perselisihan yang menyebabkan pertengkaran yang berakhir perceraian.⁴⁹ Selain kondisi yang tidak harmonis, keluarga bisa dikategorikan *broken home* menurut

⁴⁷ Satria Tubagus, Jarkawi, dkk. *Loc. Cit*

⁴⁸ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

⁴⁹ Sofyan S Willis, *Loc. Cit.*, Hlm 66



Sudarsono yaitu kedua orangnya masih utuh, tetapi karena masing – masing anggota keluarga yang mempunyai kesibukan sehingga orang tua tidak dapat untuk memberikan perhatiannya terhadap pendidikan anak – anaknya.⁵⁰

Broken home sering terjadi akibat dari percekocokan antara orang tua dan sikap saling bermusuhan yang disertai dengan tindakan – tindakan agresif, yang membuat keluarga mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsi – fungsi sebagai keluarga yang sebenarnya.⁵¹ Dari gambaran keluarga diatas akan lahir anak – anak yang mengalami krisis konsep diri, sehingga perilakunya sering tidak sesuai. Kasus broken home sering ditemui di sekolah dengan penyesuaian diri yang kurang baik seperti menyendiri, agresif, membolos, suka menentang guru.⁵²

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa konsep diri siswa broken home tidaklah baik. Konsep dirinya cenderung rendah. Sebab mereka menganggap dan memandang diri berarti dimata keluarganya, terkadang menyalahkan diri sendiri karena beranggapan dirinyalah penyebab orang tua bercerai, bertengkar, jarang pulang ataupun orang tua yang tidak saling bertegur sapa.⁵³

⁵⁰ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Hlm 126

⁵¹ J. Dwi Narwoko. Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm 237

⁵² Sofyan S Willis, *Loc. Cit.*, Hlm 66

⁵³ Vivi Handriani, *Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Berlatar Belakang Broken Home di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Hlm 22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap keluarga pasti pernah mengalami permasalahan dalam keluarga. Ketidakmampuan orang tua menyikapi permasalahan ini berperan besar dalam menyebabkan munculnya permasalahan dalam diri anak.

Pada prinsipnya struktur keluarga broken home tersebut sudah tidak lengkap lagi yang disebabkan terjadinya perceraian orang tua, salah satu atau kedua orang tua tidak hadir secara continue dalam tenggang waktu yang cukup lama. Keadaan broken home dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam keluarga sehingga keadaan tersebut memberikan pengaruh yang kurang menguntungkan terhadap perkembangan anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa broken home adalah kondisi keluarga yang tidak utuh dan tidak harmonis yang menimbulkan terjadinya perpecahan dan perceraian serta berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari perilaku belajar ataupun dalam sikap bergaul.

b. Macam – macam broken home

Menurut Willis, *broken home* dilihat dari dua aspek yaitu:⁵⁴

- 1) Keluarga itu terpecah karena stukturnya tidak utuh, sebab salah satu dari keluarga meninggal ataupun bercerai.

⁵⁴ Sofyan S Willis, *Op.Cit*, Hlm 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Orang tua tidak bercerai tetapi struktur keluarga tidak utuh karena ayah atau ibu sering tidak berada di rumah dan tidak memperlihatkan hubungan kasih sayang.

Dari aspek keluarga diatas tadi akan lahir anak – anak yang mengalami krisis kepribadian, sehingga perilakunya sering salah suai. Anak mengalami gangguan emosional bahkan neurotic. Permasalahan *broken home* sering ditemui di sekolah dengan penyesuai diri yang kurang baik, seperti malas belajar, menyendiri, agresif, membolos dan suka menentang guru.⁵⁵

Sedangkan menurut Gerungan, keluarga *broken home* dapat dilihat dari tiga aspek yaitu:⁵⁶

- 1) Tidak adanya ayah atau ibu ataupun keduanya.
- 2) Ayah atau ibu jarang pulang ke rumah karena tugas dan hal lainnya yang terjadi secara berulang – ulang.
- 3) Orang tua yang hidupnya bercerai.

c. Faktor – faktor penyebab broken home

Faktor yang menyebabkan terjadinya pertikaian di dalam sebuah keluarga yang mengakibatkan terjadinya broken home ataupun perceraian, yaitu permasalahan ekonomi, perbedaan usia yang jauh, keinginan memperoleh anak, dan permasalahan prinsip hidup yang berbeda. Adapun faktor lainnya dapat berupa perbedaan penekanan dan cara mendidik anak, pengaruh dukungan sosial dari pihak luar, tetangga,

⁵⁵ Sofyan S Willis, *Ibid*, Hlm 66

⁵⁶ Yudhi Utama Putra, *Resiliensi pada Remaja yang Mengalami Broken Home*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Hlm 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara, sahabat, dan kondisi masyarakat yang terkondisi, dan lainnya. Dari semua faktor yang sudah disampaikan ini menimbulkan suasana keruh dan meruntuhkan kehidupan rumah tangga. setiap tingkat usia anak dalam menyesuaikan diri dengan situasi baru ini memperlihatkan cara dan penyelesaian berbeda.⁵⁷

Pada umumnya penyebab utama terjadi broken home adalah kesibukan dari kedua orang tua dalam mencari nafkah keluarga seperti ayah bekerja dan ibu seorang Wanita karier. Timbulnya keluarga *broken home* yaitu disebabkan oleh:

1) Orang tua yang bercerai

Perceraian menunjukkan suatu kenyataan dari kehidupan suami istri yang tidak lagi memiliki rasa kasih sayang atas dasar perkawinan yang telah terbina bersama kemudian goyah dan tidak mampu untuk menompang keutuhan kehidupan keluarga yang harmonis.

2) Kebudayaan bisu dalam keluarga

Kebudayaan bisu artinya tidak adanya komunikasi dan dialaog antar anggota keluarga. Permasalahan yang muncul dalam keadaan ini justru terjadi dalam komunitas yang saling mengenal dan diikat oleh tali batin. Keluarga dalam kondisi kebudayaan bisu ini akan menumpukkan rasa frustrasi dan jengkel dalam jiwa seorang anak.

⁵⁷ Herda Marni Nofi, *Pelaksanaan Kunjungan Rumah dalam Mengatasi Masalah Siswa Broken Home di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Perang dingin dalam keluarga

Dapat disebut perang dingin sebab selain kurang terciptanya dialog juga disisipi oleh rasa perselisihan dan kebencian dari masing – masing pihak.

4) Adanya masalah Pendidikan

Pendidikan menjadi penyebab yang sering terjadinya *broken home*, sebab jika suami istri memiliki Pendidikan yang lumayan maka wawasan mengenai kehidupan keluarga dapat dipahami. Melainkan sebaliknya jika suami istri memiliki Pendidikan yang rendah sering tidak dapat memahami lika liku keluarga.

Berdasarkan faktor penyebab broken home tersebut, maka akan lahir anak – anak yang mengalami krisis kepribadian, sehingga perilaku anak sering tidak sesuai. Anak – anak mengalami gangguan emosional dan neurotik. Permasalahan keluarga broken home ini sering ditemui di sekolah dengan permasalahan penyesuaian diri yang kurang baik, seperti malas belajar, agresif, membolos, dan menentang guru.⁵⁸

Menurut Save M. Dagun (dalam Herda Marni), anak – anak dari latar belakang keluarga *broken home* aktifitas fisiknya menjadi lebih agresif untuk tahun pertama, namun tahun berikutnya anak kurang menampilkan kegairahannya, mereka akan lebih diselimuti perasaan cemas. Gejala ini biasanya tampak pada pergaulan dengan temannya, meski anak seperti ini lebih agresif dalam berbicara namun ia tidak

⁵⁸ Sofyan S Willis, *Loc. Cit.*, Hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabil, goyah, mereka melakukan sesuatu tanpa suatu motivasi yang jelas dan tidak efektif, serta emosi yang tidak terkontrol.⁵⁹

Adapun dampak yang muncul akibat faktor – faktor dari penyebab *broken home* membuat anak mencari pelampiasan di luar rumah seperti bergaul dengan teman – temannya yang secara tidak langsung memberikan efek atau pengaruh bagi Kesehatan mental. Oleh sebab itu mereka berusaha untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. tetapi sayangnya anak – anak yang dilatarbelakangi *broken home* melakukan cara yang salah seperti: mencari perhatian guru dengan bertindak brutal di dalam kelas, bertindak aneh agar mendapatkan perhatian orang lain, dan lainnya.

d. Dampak broken home

Menurut Cole (dalam Naqiyaningrum), kondisi keluarga *broken home* yang mengalami perceraian dapat menyebabkan anak kehilangan minat dalam belajar, menarik diri dari lingkungannya, merasa marah dan tidak yakin pada dirinya sendiri menyangkut cinta, pernikahan, dan keluarga.

Dalam hasil penelitian Indarsari menyatakan bahwa *broken home* dapat mengakibatkan:

- 1) *Academic problem*, seorang yang mengalami *broken home* akan menjadi orang yang malas dalam belajar, tidak memiliki semangat untuk berprestasi.

⁵⁹ Herda Marni Nofi, *Op.Cit*, Hlm 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Behavioral problem*, mulai memiliki perilaku memberontak, kasar, masa bodoh, memiliki kebiasaan merusak, seperti merokok, minum – minuman keras, judi dan lari ketempat pelacuran.
- 3) *Spiritual problem*, kehilangan sosok seorang ayah sehingga Tuhan, pendeta, atau orang – orang rohani hanya sebuah dari sandiwara kemunafikan.⁶⁰

e. Faktor yang mempengaruhi broken home

Willis menjelaskan secara sistematis sebab – sebab terjadinya *broken home*, terdiri dari dua faktor yaitu:

- 1) Faktor internal
 - a) Beban psikologi ayah atau ibu yang berat seperti tekanan (*stress*) di tempat kerja, kesulitan keuangan keluarga.
 - b) Tafsiran dan perlakuan terhadap perilaku marah – marah.
 - c) Kecurigaan suami dan istri bahwa salah satu diantaranya menduga perselingkuhan dan lainnya.
 - d) Sikap egositis dan kurang demokratis salah satu orang tua.
- 2) Faktor eksternal
 - a) Campur tangan pihak ketiga dalam masalah keuangan terutama hubungan suami istri dalam bentuk isu – isu negative yang diberikan secara sengaja ataupun tidak.
 - b) Pergaulan yang negative, dalam hal ini perilaku negatif yang berdampak buruk terhadap keluarga seperti kecanduan narkoba,

⁶⁰ Novita Indarsari, *Studi Kasus Tentang Kehidupan Siswa Broken Home Kota Magelang*, Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, Hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga sering melakukan Tindakan mencuri uang dan harta orang tua. Serta penyakit yang diidap kepala keluarga seperti AIDS, *sphylis*, dan *gonorrhoe* dapat dengan mudah menular kepada istri.

- c) Kebiasaan istri yang bergunjing dengan lingkungan luar, akan membawa permasalahan negatif ke dalam keluarganya.
- d) Kebiasaan berjudi akan berakibatkan kekacauan keluarga.⁶¹

B. Penelitian Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Satriya Tubagus, Jarkawi dan Husnul Madihah: instansi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al - Banjari meneliti dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa di SMPN 14 Banjarmasin, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Satriya Tubagus, Jarkawi dan Husnul Madihah adapun upaya guru BK dalam mengatasi perilaku maladptif dengan cara:
 - a. Identifikasi masalah.
 - b. Melakukan pengumpulan data untuk melihat latar belakang siswa.
 - c. Kerjasama antar guru di sekolah dengan orang tua untuk menyelesaikan masalah siswa yang ada di sekolah maupun luar sekolah.
 - d. Memberikan sebuah teguran dan hukuman yang sifatnya mendidik dan memberikan edukasi dan evaluasi atas perbuatan yang siswa lakukan pelanggaran.

⁶¹ Sofyan S Willis, *Op.Cit*, Hlm 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nina Safitri, Lahmuddin Lubis, dan M. Fauzi Lubis: Meneliti dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memotivasi Emotional Quotient *Broken Home* di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan menyampaikan hasil penelitian yaitu peran guru bimbingan konseling dalam memotivasi quotient siswa *broken home* di MTs Darul Ulum Budi Agung Medan yaitu:

- a. Guru bimbingan konseling dalam memotivasi EQ siswa *broken home* ialah membantu siswa dalam menyelesaikan problematika baik berupa keadaan yang internal maupun eksternal dalam diri siswa, dan guru bimbingan konseling mengajak siswa untuk membicarakan permasalahan siswa secara pribadi di dalam ruangan.
- b. Guru bimbingan konseling melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa merasa nyaman untuk menceritakan permasalahan yang dialami siswa, dan guru bimbingan konseling memberikan arahan dan semangat kepada siswa.
- c. Guru bimbingan konseling memberikan arahan kepada siswa terhadap pergaulan yang benar dan menjauhi pergaulan yang salah.

3. M. Rois Abdillah: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Meneliti dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019 dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling berperan sebagai berikut:



- a. Membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, ini dilakukan dengan cara memberikan materi bimbingan dan konseling di dalam kelas, dengan harapan agar guru akan lebih mengenali siswa lebih dalam sehingga guru bimbingan konseling dapat mengetahui potensi dan bakat yang dimiliki siswa.
 - b. Membantu siswa dalam Menyusun rencana untuk mencapai tujuan tertentu, peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa untuk Menyusun suatu rencana sangatlah penting agar siswa dapat mengarahkan dengan tepat kemampuan yang dimiliki.
 - c. Membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi, dalam hal ini guru bimbingan konseling perlu mengetahui terlebih dahulu karakter dan latar belakang siswa melakukan kenakalan di sekolah, sehingga guru bimbingan konseling akan dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswa menyelesaikan masalah.
4. Asnarita Nento: Instansi Universitas Tompotika Luwuk Banggai. ISSN 2549 – 8657 meneliti dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberi Solusi Siswa yang *Broken Home*, menyatakan berdasarkan hasil penelitian ini program bimbingan konseling merupakan suara rencana kerja atau kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling sangat berupaya membantu memberi solusi peserta didik yang *broken home* dengan menggunakan teknik – teknik perilaku *attending* (mendekati), klien yang mencakup kontak mata, bahasa tubuh dan lisan. Selain itu guru bimbingan konseling melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penerapan daftar cek masalah sebagai salah satu instrument dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian guru bimbingan konseling sangat berperan penting dalam memberi solusi peserta didik yang *broken home* di SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan.

Sanilla Hasanah, Elvi Sahaara, Indah Permatasari, Sri Wulandari, Kamil Pardomuan Hutasuhut: Institut IICET. ISSN 2503 – 1619 meneliti dengan judul *Broken Home* pada Remaja dan Peran Konselor dari hasil penelitian ini upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk membantu menentaskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang berasal dari keluarga *broken home* dengan melaksanakan program bimbingan yang menerapkan berbagai jenis layanan bimbingan konseling yang ada. Yaitu:

- a. Layanan informasi
- b. Layanan konseling individual
- c. Layanan bimbingan kelompok
- d. Layanan konseling kelompok
- e. Layanan penguasaan konten

6. Ardilla dan Nurviyanti Cholid: Institut STUDIA. ISSN 2656 – 219X dengan judul penelitian Pengaruh Broken Home terhadap Anak dalam penelitian ini peran konselor sangat penting untuk konseli yang merasa ingin dibantu menyelesaikan masalahnya apalagi dalam masalah yang cukup besar. Dalam mengatasi sebuah masalah, konselor dapat melihat mimik wajah konseli seperti apa beratnya masalah yang sedang di hadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan gerak gerak atau bahas tubuh yang seolah – olah sedang membawa beban yang cukup besar sehingga membuat konseli tanpa sengaja menunjukkan perasaan yang sedang ia rasakan melalui bahasa tubuh. Untuk mengatasi *broken home* dapat dilakukan melalui konseling keluarga yang melibatkan anggota keluarga untuk melihat reaksi dan komunikasi antar anggota keluarga.

C Definisi Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut. Konsep operasional ini bertujuan untuk menjabarkan teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan. Berdasarkan judul yang diteliti, Adapun variabel yang akan diperasionalkan yaitu peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*.

1. Peran guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling memiliki peranan yang sangat penting sebab, guru bimbingan konseling berperan dalam mengetahui sebab – sebab yang melatarbelakangi sikap dan tindakan yang dilakukan oleh siswa. sebab guru BK bertugas untuk membantu menangani masalah yang dihadapi oleh siswa dengan meneliti latarbelakang dari tindakan yang dilakukan oleh siswa melalui wawancara dan informasi dari sejumlah sumber data.

Menurut Namora, peran guru dalam bimbingan konseling yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sebagai konselor

Agar mencapai sasaran interpersonal dan intrapersonal, memikirkan mengatasi deficit pribadi dan kesulitan perkembangan, membuat keputusan dan memikirkan rencana tindakan.

b. Sebagai konsultan

Agar mampu bekerja sama dengan orang lain yang mempengaruhi Kesehatan mental klien. Seperti: supervisor, orang tua, *commanding office*, eksekutif perusahaan atau siapa saja yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan dari kelompok klien primer.

c. Sebagai agen pengubah

Mempunyai dampak atau pengaruh atas lingkungan untuk meningkatkan berfungsinya klien.

d. Sebagai agen prevensi

Mencegah kesulitan dalam perkembangan dan *coping* sebelum terjadi (penekanan pada strategi Pendidikan dan pelatihan sebagai sarana untuk memperoleh keterampilan *coping* yang meningkatkan fungsi interpersonal).

e. Sebagai manager

Untuk mengelola program pelayanan multifaset yang berharap dapat memenuhi berbagai macam ekspektasi peran yang sudah dideskripsikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku maladaptif

Perilaku maladaptif yaitu penyimpangan dari normalitas sosial yang sesuai yang selalu berpengaruh buruk pada kesejahteraan individu. Perilaku maladaptif ini sering menimbulkan konflik, pertengkaran, tindakan kekerasan dan perilaku antisosial.

Perilaku maladaptif disini ialah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Penyimpangan perilaku ada yang sederhana seperti mengantuk, suka menyendiri, terlambat datang ke sekolah, sedangkan penyimpangan perilaku yang ekstrim seperti sering membolos, memeras teman – temannya, tidak sopan kepada orang lain dan juga kepada guru.

3. *Broken home*

Broken home diartikan sebagai kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai, dan sejahtera karena sering terjadinya keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian. *Broken home* dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

- a. Keluarga itu terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dapi kepala keluarga itu meninggal dunia atau telah bercerai.
- b. Orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak di rumah, dan atau tidak memperlihatkan hubungan kasih dan sayang lagi. Misalnya orang tua sering bertengkar sehingga keluarga itu tidak sehat secara psikologis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, beberapa peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan dua teknik yang biasa dikaitkan dengan metode kualitatif.

Daymon dan Holloway (dalam Tohirin), mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif ialah: 1) berfokus pada kata, 2) menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif), 3) dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data), 4) fokus penelitian yang holistik, 5) desain dan penelitiannya bersifat fleksibel, 6) lebih mengutamakan proses daripada hasilnya, 7) menggunakan latar alami, 8) menggunakan analisis induktif baru deduktif.⁶² Penggunaan metode penelitian kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagaimana mereka memahami dunianya, seperti penyaluran siswa kejurusan program studi lanjut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan – persoalan yang bisa peneliti

⁶² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan dilokasi ini. selain itu, dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal.

**Tabel III.1
Jadwal Penelian**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengajuan Judul	22 Februari 2022
2.	Pengajuan SK Pembimbing	02 Maret 2022
3.	Observasi	06 April 2022
4.	Penyusunan Proposal	22 Maret – 23 April 2022
5.	Bimbingan Proposal	11 Maret – 25 April 2022
6.	Seminar Proposal	21 Juni 2022
7.	Revisi Proposal	28 Juni 2022
8.	Penyusunan Pedoman	30 Juni 2022
9.	Pelaksanaan Penelitian	04 Juli – 13 Agustus 2022
10.	Penyusunan Laporan Penelitian	09 Juli – 14 Agustus 2022
11.	Bimbingan Skripsi	15 Agustus – 26 September 2022
12.	Ujian Munaqasah	26 September 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru BK di sekolah, sedangkan objek penelitian adalah peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

D. Sumber Data/Informan Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah beberapa informan yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang menjadi kunci, informan penelitian ini bersifat snowball artinya jumlah responden dapat saja bertambah jumlahnya sesuai dengan ketetapan dan keterpenuhan data yang akan diperoleh dari lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan penelitian ini adalah 2 guru bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Pekanbaru, serta 5 siswa di sekolah tersebut, dimana guru bimbingan konseling memiliki peranan yang penting dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*Face to Face relation*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan alat bantu recorder sebagai alat bantu dalam merekam wawancara dengan informan dan memudahkan penulis dalam menulis kembali informasi yang didapat dari informan.

F. Langkah – langkah Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pralapangan

Tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun atau membuat rencana penelitian, menentukan di mana penelitian dilakukan, mengurus perizinan untuk melakukan penelitian, melakukan studi pendahuluan di sekolah tempat penelitian, memilih dan memanfaatkan sumber data,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan perlengkapan melakukan penelitian, serta memerhatikan etika dalam melakukan penelitian yang harus dijaga oleh peneliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti ialah:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Pengenalan hubungan peneliti dengan informan di sekolah
- c. Menjelaskan kepada informan jangka waktu penelitian
- d. Melakukan penelitian dengan memerhatikan etika penelitian
- e. Membangun keakraban peneliti dengan informan atau peneliti yang lain
- f. Memerhatikan bahasa yang digunakan dalam penelitian
- g. Peneliti dituntut untuk berperan sambil mengumpulkan data
- h. Peneliti harus menjelaskan kepada informan atau anggota yang lain terkait batas – batas penelitian yang dilakukan
- i. Mencatat data yang ditemukan terkait dengan latar penelitian
- j. Melakukan analisis data di lapangan

3. Tahap analisis dan interpretasi data

Setelah dilakukan analisis, selanjutnya melakukan interpretasi atau penafsiran data sebagai bentuk upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka kegiatan selanjutnya adalah

⁶³ Tohirin, *Op.Cit.*, hlm 55 – 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melakukan analisis data. Untuk data yang di dapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif model interaksi yang terdiri dari:⁶⁴

1. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif di ubah menjadi bentuk jenis matriks, grafik, jaringan dan bahan. Semuanya di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami.

3. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam proses verifikasi ini adalah proses tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan insubjektivitas.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 348

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* di SMA Negeri 5 Pekanbaru dapat dilihat dari pelaksanaan layanan BK yang dilakukan oleh guru BK dengan cara yaitu:
 - a. Mengawasi perilaku maladaptif siswa *broken home*.
 - b. Meminta siswa mengunjungi guru BK ketika perilaku maladaptif muncul pada diri siswa.
 - c. Memberikan layanan BK antara lain dengan melakukan konseling individual dan bimbingan kelompok.
 - d. Konseling individual dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya kursi kosong.
 - e. Bimbingan kelompok dilakukan guru BK dengan memanfaatkan media *online* seperti membuat *group whatsapp* yang beranggotakan siswa – siswa yang memiliki perilaku maladaptif.
 - f. Setelah pemberian layanan, guru BK akan melihat dan mengamati perilaku maladaptif siswa tersebut untuk mengevaluasi terkait layanan yang sudah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam menjalankan perannya mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home* yaitu:

a. Faktor pendukung

1) Sarana dan prasarana

Untuk menyikapi kegiatan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah, khususnya dalam rangka pelaksanaan konseling individual, sekolah menyediakan ruangan khusus untuk melakukan konseling individual agar siswa dapat merasakan kenyamanan dan privasi yang diberikan oleh guru BK.

2) Guru BK menjalin kerjasama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran

Tercapainya keberhasilan dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa, guru BK bekerjasama dengan walikelas dan guru mata pelajaran untuk melihat penyebab permasalahan yang terjadi kemudian mengidentifikasi masalah, lalu melakukan pendekatan kepada siswa, kemudian memberikan bantuan terkait permasalahan yang ditemukan.

b. Faktor penghambat

1) Siswa menganggap guru BK sebagai polisi sekolah

Masih banyak ditemukan siswa yang beranggapan bahwa guru BK sebagai polisi sekolah, oleh sebab itu guru BK harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membangun keakraban dengan siswa untuk menghapus persepsi siswa yang beranggapan guru BK sebagai polisi sekolah.

- 2) Kurangnya hubungan yang terjalin antara orang tua dan siswa

Orang tua merupakan tempat pendidikan pertama anak sebelum sekolah. Akan tetapi masih banyak ditemukan bahwa kurang terjalin dengan baik hubungan orang tua dengan anak yang membuat anak menjadi mempunyai perilaku yang menyimpang.

- 3) Kurangnya kerjasama guru BK dengan orang tua

Masih banyak orang tua kurang memberikan kerjasama dengan guru BK dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh anak. Terlihat dari adanya orang tua yang menutup – nutupi kesalahan anak, kemudian adapula yang menyerahkan seluruhnya kepada guru BK. Mengingat peran orang tua sangatlah penting untuk mendukung keberhasilan dan perkembangan seorang anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru bimbingan konseling, diharapkan kepada guru BK agar merancang dan memasukkan materi mengenai perilaku maladaptif kedepannya kedalam program BK mengingat secara umum banyak sekali siswa – siswa yang memiliki perilaku maladaptif. Agar siswa sadar dan dapat dengan cepat mengatasi permasalahan tersebut, supaya tidak terciptanya pribadi siswa yang buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa, diharapkan kepada siswa lebih aktif dan inisiatif lagi untuk menjalin hubungan dengan guru BK, sehingga siswa dapat menciptakan rasa kenyamanan untuk mengutarakan permasalahan yang sedang di alami.
3. Orang tua, diharapkan dapat memberikan kerjasama kepada guru BK dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh siswa untuk meminimalisir terjadinya kendala yang guru BK rasakan.
4. Pihak sekolah, sebaiknya diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah untuk meminimalisir terjadinya kesalahan kedepannya.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat di jadikan pedoman dan acuan untuk meneliti lebih lanjut khususnya mengenai peran guru BK mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2018. *Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta: Kencana
- Ali Daud Hasibuan, 2018. *Peran Guru BK Masa Kini: Sebuah Kajian Tentang Fenomena Pendidikan Indonesia*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 8 No. 1
- Andi Ahmad Ridha, 2010. *Metode Positive Behavior Support Untuk mengelola Emosi dan Perilaku Pada Anak dengan Oppositional Defiant Disorder*, INSAN: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, Vol. 5 No. 2
- Andi Mapiare, 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Andi Riswandi Buana Putra, 2015. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1 No. 2
- Anisa Amanda, "Peran Guru Bk dalam Mengatasi Anak yang Mengalami Broken Home". (<https://bit.ly/3jb5RBs>). Diaksesn pada 11 Agustus 2020 16:44
- Askhabul Kirom, 2017. *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 (1)
- Aunur Rahim, 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: LPPAI)
- Dewa Ketut Sukardi, 2003. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Diana Anita Alfiani, 2014. *Peran Guru BK dan Kontrol Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTs Darul Hikam Kota Cirebon*. Jurnal Holistik. Vol. 15 No. 1
- Edy Purwanta, 2012. *Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012
- Eni Irsyah Nur, 2017. *Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 20 No. 2
- Erna Nurkumalarini, 2020. *Tinjauan Motivasi Belajar Siswa pada Keluarga yang Mengalami Perceraian (Broken Home) di Sekolah Dasar Negeri Jemur Wonosari*, School Education Journal, Vol. 10 No. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hotomo, 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- <https://kbbi.lektur.id/kerja-sama> Diakses senin 08 Agustus 2022
- Ifa Arifah, 2014, *Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Tunagrahita Di Kelas 5 SD Gunugdani, Pengasah, Kulon Progo*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta
- J. Dwi Narwoko, 2006. Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana.
- J.P. Chaplin, 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juang Sunanto, Koji Takeuchi, dkk., 2014. *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Press
- Kamaruzzaman, 2016. *Analisis Faktor Penghambat Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas, Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 3 No. 2
- Makmun Khairani, 2016. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muhammad Muslih, 2015. *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi dan Religiusitas Siswa Terhadap Orientasi Kerja*, *Jurnal Hibab*, Vol. 12 (2).
- Mustaqim & Abdul Wahib, 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta 1991
- Naelul Muna, 2020. *Strategi Guru BK dalam Mengatasi Burnout Study Siswa SMKN 1 Widasari*. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 4 No.1
- Namora Lumongga Lubis, 2011. *Memahami Dasar – dasar Konseling*. Jakarta: Kencana
- Novia Solichah, 2020. *Storytelling Untuk Mengetahui Perilaku Agresif Anak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 11 No. 2
- Noyita Indarsari, Studi Kasus Tentang Kehidupan Siswa Broken Home Kota Magelang, Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Magelang, hlm 20
- Oemar Hamalik, 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Poppy Agustina, 2019. *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4 (1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno dan Erman Amti, 2015. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet ke 3
- Prayitno, 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prima Kairunisa, Elis Hartati., 2015. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif Siswa di SMPN 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, *Jurnal Keperatawan Komunitas*, Vol. 3 No. 1
- Ramlah, 2018. *Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik*, *Jurnal Al-Mau'izhah*. Vol. 1 No. 1
- Restu Amalianingsih, Herdi, 2021. *Studi Literatur: Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. Vol. 5 No.1
- Rifda El Fiah, 2014. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta
- Riswani dan Amirah Diniaty, 2008. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pres
- Rusman, 2016. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S.D. Gunarsa, 2009. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sairman, 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satria Tubagus, Jarkawi, dkk., 2020. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa dengan Layanan Konseling Kelompok di SMPN 14 Banjarmasin*. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 3 No. 2
- Silvia Anggreni, 2021. *Peran Guru Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. *Ensiklopedia of Journal*. Vol. 3 No. 3
- Soejono. Soekanto, dkk., 1996. *Mengenal dan Memahami Masalah Remaja*. Jakarta: Pustaka Antara
- Soyan S.Willis., 2021. *Konseling Keluarga* (Bandung: Alfabeta.
- Stedjarsono, 2004. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhertina, 2014. *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra
- Suyato, 2022. *Perilaku Menyimpang dalam Perspektif Sosiologi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, Yogyakarta: UNNES,
- Syamsu Yusuf, 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syaron B.L, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Praktik, Vol. 4 (48).
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tohirin, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Vivi Handriani, *Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Berlatar Belakang Broken Home di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- William J. Goode, 2007. *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhi Utama Putra, *Resiliensi pada Remaja yang Mengalami Broken Home*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Yuhan Rauf, 2010. *Materi Perkuliahan Teori – Teori Konseling*. Jakarta: Selamba Humanika
- Zaenal Abidin, 2010. *Konseling sebagai Alternatif Penanggulangan Perilaku Maladaptif Remaja Deprivasi Parental*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4 No. 1



PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN UTAMA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA *BROKEN HOME* DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Nama Informan :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Status/jabatan :
 Hari/tanggal :
 Tempat :

Profil

1. Bagaimana latar belakang Pendidikan ibu atau bapak?
2. Apa alasan ibu atau bapak menjadi guru BK?
3. Menjadi guru BK karena melamar atau ditugaskan?
4. Berapa lama ibu atau bapak menjadi guru BK di sekolah ini?
5. Apa saja pelatihan yang pernah ibu atau bapak ikuti?

Pertanyaan

1. Apa pendapat ibu atau bapak tentang perilaku maladaptif siswa *broken home*?
2. Apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku maladaptif siswa *broken home*?
3. Berapa jumlah siswa *broken home* yang memiliki perilaku maladaptif?
4. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?
5. Upaya apakah yang dilakukan untuk mencegah terjadinya perilaku maladaptif siswa *broken home*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa saja penyebab perilaku maladaptif siswa *broken home*?
7. Apakah ibu atau bapak mempunyai rencana membuat suatu program untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?
8. Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?
9. Adakah evaluasi untuk strategi dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?
10. Kapan dan dimana ibu memberikan pelayanan BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?
11. Apa saja bentuk – bentuk perilaku maladaptif siswa *broken home*?
12. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?
13. Bagaimana solusi untuk kendala atau hambatan dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa *broken home*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

**INFORMAN PENDUKUNG SISWA TERHADAP PERAN GURU
BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENGATASI PERILAKU
MALADAPTIF SISWA *BROKEN HOME* DI SMA NEGERI 5
PEKANBARU**

Nama Informan :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Status/jabatan :
 Hari/tanggal :
 Tempat :

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan kamu tentang peran guru (BK) di sekolah?
2. Apakah menurut kamu layanan yang diberikan oleh guru BK sangat membantu untuk mengatasi perilaku maladaptif?
3. Apakah menurut kamu peran guru BK sangat membantu untuk mengatasi perilaku maladaptif?
4. Perilaku maladaptif seperti apa yang kamu rasakan dalam diri kamu?
5. Apakah kamu puas dengan layanan – layanan yang diberikan oleh guru BK?



TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA *BROKEN HOME* DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Nama : Sri Anendyawati, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Guru bimbingan konseling/ Guru pendamping kurikulum
 merdeka
 Hari/tanggal : 08 Agustus 2022
 Tempat : Ruang BK

Saya : Assalamualaikum madame
 GBK SA : Waalaikumsalam yola, silahkan duduk
 Saya : Baik madame, bagaimana keadaan madame hari ini?
 GBK SA : Alhamdulillah yola sehat, kemarin saja kurang enak badan
 Saya : Alhamdulillah madame sudah sehat. Madame yola mau izin untuk
 melakukan wawancara dengan madame untuk penelitian yola
 mengenai peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif
 siswa broken home
 GBK SA : Iya yola tidak apa
 Saya : Begini madame sebelumnya yola meminta izin kepada madame
 bahwa dalam proses wawancara ini, yola akan merekam proses
 wawancara yang telah yola lakukan
 GBK SA : Iya yola tidak apa, biar yola juga ingat apa saja yang madame
 sampaikan
 Saya : Terimakasih madame atas pengertiannya. Begini madame,
 bagaimana menurut pendapat madame tentang perilaku maladaptif
 pada siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- GBK SA : Perilaku maladaptif itu perilaku menyimpang yang ada pada diri anak yang perlu untuk dibantu agar perilaku itu tidak menetap pada diri anak
- Saya : Sejauh ini terkait perilaku maladaptif yang ada pada diri siswa. Apa penyebab terjadinya perilaku maladaptif pada siswa tersebut madame? Terutama pada siswa broken home
- GBK SA : Karena keadaan dirumah, apapun yang kami hadapi sebagai guru disekolah ini ada kaitannya dan sangat erat kaitannya dengan keadaan dirumah. Dirumah itu banyak hal yang harus kita bicarakan seperti bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak, latar belakang pendidikan orang tua, serta kebudayaan orang tuanya. Itu merupakan satu kesatuan yang menjadi nilai yang akan di anut oleh anak, sehingga dia akan terbawa – bawa ke sekolah. Karena apapun yang terjadi, kita hidup sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi sesuai dengan normal dan nilai yang berlaku di saat dimana kita berada
- Saya : Iya madame, benar apa yang madame sampaikan. Seperti yang madame ketahui bahwa perilaku maladaptif yaitu perilaku menyimpang yang tidak sesuai. Apa saja bentuk – bentuk perilaku yang madame temukan?
- GBK SA : Banyak sekali ragamnya. Untuk perilaku maladaptif akibat dari broken home itu seperti pmarah, tidak sabaran, suka tidur, terlambat, gak bikin pr, keinginan untuk sekolah yang rendah. Contohnya, dia memukul temannya cuma karena hal kecil
- Saya : Yang sudah madame sampaikan tadi bahwa banyak bentuk – bentuk dari perilaku maladaptif akibat dari broken home tersebut. Dari semua bentuk – bentuk perilaku maladaptif tersebut apa penyebabnya madame?
- GBK SA : Karena tidak sesuaian dirumah, tidak harmonisan antara anak dan orang tua. Walaupun tidak 100% tetapi kebanyakan 80% kenapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak tersebut maladaptif atau berperilaku menyimpang itu karena kondisi dirumah. Dia tidak menemukan kedamaian atau kebahagiaan dirumah. Seperti terjadinya cekcok dengan orang tua, lingkungan keluarga, disamping dia tidak mempunyai kemampuan atau skill dalam mengambil segala sesuatu itu dari sisi positif. Itu artinya kecerdasan interpersonalnya kurang, karena jika ia memiliki kecerdasan interpersonal maka dia akan mudah beradaptasi dengan lingkungannya.

Saya : Dalam mengatasi permasalahan tersebut, bagaimana peran madame dalam mengatasinya?

GBK SA : Kita dekati mereka ibarat jemput bola. Kita ajak ngobrol, kita hargai dia. Lalu kemudian ambil teknik kursi kosong, kursi kosong itu kita menempatkan diri kita di posisi dia. Jadi kita bisa memahami apasih yang dialaminya, kenapa dia sampai begitu, siapa saja temannya, bagaimana pola asuh. Kita harus bisa masuk dalam dunianya baru bisa merangkul anak tersebut. Bimbing dia dan jangan memusuhinya serta memberikan pemahaman kepada dirinya bahwa apa yang telah dilakukannya adalah hal yang salah. Karena pasti ada penyebab dari ia melakukan itu.

Saya : Apa saja upaya – upaya yang madame lakukan dalam mengatasi perilaku maladaptif ini?

GBK SA : Upaya secara langsung atau direct in direct, lewat temannya, berlanjut kepada home visit. Kita rangkul orang tuanya, kita komunikasi tiga antara guru kelas, guru mata pelajaran, dan siswa. Kemudian mencari tahu siapa teman – temannya

Saya : Untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa broken home ini, adakah program yang madame buat?

GBK SA : Pasti ada, seperti melakukan home visit, konferensi kasus, konseling individual, konseling kelompok. Kita bisa menggunakan tutor teman sebaya untuk mendekati dia dan selalu memberikan evaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saya : Seperti yang sudah madame sebutkan bahwa madame melakukan seperti home bisit, konferensi kasus, konseling individual, dan konseling kelompok. Apakah dari semua yang madame sebutkan tadi terdapat dalam program yang madame buat? Atau dalam bentuk RPL?
- GBK SA : Hmm... Kebetulan memang tidak ada
- Saya : Mengapa terkait perilaku maladaptif tersebut tidak tercantum di dalam program ataupun RPL yang telah madame buat?
- GBK SA : Karena itu tadi layanan ini dilakukan sesegera mungkin atau bisa dikatakan layanan segera (layseg) apabila saya atau guru lain menemukan gejala yang diberikan oleh siswa, maka kami terutama saya akan dengan cepat memanggil anak tersebut. Jadi memang tidak tercantum di dalam program ataupun RPL. Tetapi tetap akan terlihat dengan laporan setelah melakukan layanan, seperti layanan individu
- Saya : Akan lebih baik apabila kedepannya madame mencantumkan pemahaman perilaku maladaptif tersebut didalam setiap program yang madame buat. Karena madame akan dapat memberitahukan ilmu mengenai perilaku maladaptif tersebut kepada seluruh siswa yang madame ampu
- GBK SA : Ya benar sekali, agar seluruh siswa tahu dan menjauhi perilaku tersebut dan untuk yang mengalami perilaku maladaptif tersebut dapat cepat segera keluar dari perilaku menyimpang tersebut
- Saya : Dalam mengatasi perilaku maladaptif tersebut. Strategi apa yang paling efektif untuk mengatasi perilaku maladaptif siswa madame?
- GBK SA : Saya membuat semacam group tertutup, yang ada di dalam group tersebut hanya saya dan siswa yang mengalami perilaku maladaptif tersebut. Seperti bimbingan kelompok yang dapat dilakukan secara tatap muka langsung ataupun group whatsapp maupun group instagram. Yang penting tidak ada yang boleh tahu isi group tersebut, kecuali hanya siswa – siswa yang ada di dalam group



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Dan terdapat norma yang kami terapkan agar anak dapat menyampaikan seluruh permasalahan yang dialaminya tanpa rasa keraguan

Saya : Kebanyakan terkait perilaku maladaptif ini, lebih banyak madame yang memanggil atau siswa yang datang kepada madame?

GBK SA : Kebanyakan jemput bola, tetapi ada juga yang di kasih tahu wali kelas, guru mata pelajaran ataupun temannya. Tapi kebanyakan memang jemput bola, lebih banyak kita lihat perilakunya. Contohnya tidur di kelas, kita akan segera memanggil anak tersebut seperti memberikan layanan segera. Layanan segera kita berikan sebagai peran guru BK, agar menggugurkan pemahaman guru lain yang berpikir bahwa guru BK tidak bekerja. Padahal kerjaan guru BK sangat banyak sekali dan di luar jam pelajaran, berbeda dengan guru lainnya. Guru BK harus siap memberikan waktunya jika siswa yang diasuhnya dalam mengalami permasalahan dan memerlukan bantuan

Saya : Dalam mengatasi permasalahan tersebut. Apa saja tantangan yang madame alami dalam mengatasi perilaku maladaptif tersebut?

GBK SA : Oh itu banyak sekali. Mangkanya dalam hal ini kita perlu berkolaborasi dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran, teman – teman siswa, terutama orang tua siswa. Dan hal yang tidak kalah penting, kita harus bisa masuk dengan dunia anak itu. Disinilah letak kesabaran seorang guru BK, selain itu kendala lainnya masih adanya siswa yang beranggapan guru BK sebagai polisi sekolah, serta kurangnya kerjasama orang tua dengan guru BK. Dalam mengatasi hal ini saya berusaha untuk membangun hubungan dengan orang tua dan siswa, agar siswa dapat untuk keluar dari masalahnya dan berdamai dengan lingkungannya

Saya : Dari sekian banyak madame mengatasi perilaku maladaptif akibat broken home ini, apakah banyak yang dapat keluar dari permasalahan yang dialaminya? Atau sebaliknya madame?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK SA : Alhamdulillah alhamdulillah sekali, rata – rata kita bisa berakhir dengan senyuman. Banyak anak – anak tersebut yang menjadi teman dengan saya, disitulah letak kebahagiaan guru BK apabila siswanya dapat berhasil. Karena banyak siswa yang dapat berdamai dengan keadaan, dan banyak menerapkan bahwa hidup kita ini bukan selalu apa yang kita mau, kita terikat oleh situasi dan keadaan. Disinilah rasa yang tidak dapat diukur oleh apapun, karena disitulah letak kebahagiaan seorang guru BK apabila berhasil menjalankan perannya

Saya : Ya benar sekali madame, banyak sekali pembelajaran dan ilmu baru yang yola dapatkan dari kegiatan yang kita lakukan hari ini madame

GBK SA : Alhamdulillah yola. Semoga yola dapat menjadi guru BK yang lebih baik lagi kedepannya

Saya : Aamiin ya Allah, sebelumnya yola mau ucapkan banyak terimakasih kepada madame. Karena berkat bantuan madame yola dapat melaksanakan penelitian yola, dan terimakasih karena madame dapat meluangkan waktu dan berbagi pengalaman beserta banyak ilmu kepada yola.

GBK SA : Sama – sama yola, kita disini sama – sama belajar. Dan semoga ilmu yang yola dapatkan bisa yola berikan kembali kepada orang – orang lain kedepannya.

Saya : Insyallah madame, baik madame terimakasih banyak atas partisipasi dan waktu yang telah madame berikan. Maaf apabila yola mengganggu waktu madame.

GBK SA : Iya tidak apa yola

Saya : Yola pamit dulu madame, Assalamualaikum madame

GBK SA : Iya yola hati – hati, Waalaikumsalam



TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA *BROKEN HOME* DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

- Nama : Elfabetta, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Guru bimbingan konseling/ Guru pendamping kurikulum merdeka
 Hari/tanggal : 26 Juli 2022
 Tempat : Ruang UKS
- Saya : Assalamualaikum cikgu
 GBK EB : Waalaikumsalam yola, masuk yola
 Saya : Baik cikgu, sebelumnya maaf yola mengganggu waktu cikgu
 GBK EB : Iya yola gak papa, kebetulan cikgu juga lagi kosong
 Saya : Alhamdulillah, cikgu yola ingin meminta izin untuk melakukan wawancara untuk penelitian yola mengenai peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa terutama siswa yang mengalami broken home
 GBK EB : Oh iya yola
 Saya : Yola izin merekam wawancara ini ya cikgu
 GBK EB : Iya gak papa yola biar nanti gak lupa waktu olah data
 Saya : Terimakasih cikgu. Seperti yang cikgu tahu bahwa yola akan melakukan penelitian mengenai bagaimana peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa tersebut. Menurut pandangan cikgu mengenai perilaku maladaptif ini apa cikgu?
 GBK EB : Siswa yang mengalami perilaku maladaptif siswa yang membutuhkan bantuan guru BK untuk keluar dari permasalahan yang tidak baik. Sejauh ini kebanyakan yang cikgu temukan, perilaku maladaptif akibat dari broken home karena ia merasakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang kenyamanan di dalam keluarga yang akhirnya membuat terbentuknya perilaku maladaptif tersebut

Saya : Sejauh ini siswa broken home yang memiliki perilaku maladaptif berapa banyak yang cikgu temukan?

GBK EB : Dari banyak gejala yang cikgu temukan, ada 5 orang siswa memang sedang dalam pantauan kami sebagai guru BK

Saya : Dari ke 5 siswa tersebut, perilaku seperti apa yang dimunculkan cikgu?

GBK EB : Siswa yang sering bolos, tidak mengerjakan tugas, suka menyendiri, serta sulit menerima lingkungannya

Saya : Bagaimana cikgu menjalankan peran sebagai guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa terumata siswa broken home?

GBK EB : Seperti guru BK pada umumnya, bahwa banyak peran dan tugas sebagai guru BK. Cikgu sebagai konselor sudah mempunyai tugas untuk membantu permasalahan yang di alami oleh siswa, selain sebagai konselor cikgu juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa termotivasi dan menghindari perilaku yang menyimpang

Saya : Kebanyakan penyebab yang mempengaruhi siswa memiliki perilaku maladaptif itu apa saja cikgu?

GBK EB : Secara umum dari 5 orang siswa yang cikgu temukan ini rata – rata disebabkan oleh kondisi keluarga, siswa melampiaskan segala yang dia rasakan ke hal yang salah. Seperti orang tua yang sibuk masing – masing, kondisi keluarga yang kurang harmonis, dan persepsi siswa yang menganggap bahwa dirinya selalu salah. Maka dari itu siswa tersebut melakukan perbuatan yang salah, disinilah peran cikgu dibutuhkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang di alami oleh siswa

Saya : Dalam cikgu mengatasi permasalahan perilaku maladaptif ini, apakah perilaku maladaptif ini terdapat di dalam program ataupun RPL yang cikgu buat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK EB : Wah iya juga, tak ada yang khususnya. Tapi akan terlihat pada saat laporan setelah melakukan konseling individu

Saya : Mengapa cikgu tidak meletakkan di dalam program BK cikgu? Mengingat banyak siswa yang mengalami perilaku maladaptif

GBK EB : Benar yang yola katakan, seharusnya cikgu letak di dalam program. Tetapi mengingat gejala tersebut muncul karena adanya kerjasama cikgu dengan guru wali kelas ataupun guru mata pelajaran yang memberitahu kemudian cikgu identifikasi maka dari tidak di gambarkan di dalam sebuah program. Karna pemberian layanan dilakukan segera, tetapi cikgu tetap mencantumkan itu didalam laporan cikgu setelah melakukan konseling.

Saya : Laporan seperti apa yang cikgu lakukan?

GBK EB : Seperti membuat RPL Konseling Individual itukan dilakukan setelah cikgu menemukan gejala yang dialami oleh siswa, kemudian cikgu melakukan evaluasi atau laporan setelah kegiatan konseling selesai dilaksanakan

Saya : Berarti ada RPL yang cikgu buat ya cikgu? Tetapi bukan dalam bentuk layanan klasikal, melainkan layanan konseling individual

GBK EB : Ya betul sekali, kalau untuk pemberian layanan di klasikal itu memang tidak ada, mungkin kedepannya akan cikgu rancang dan masukkan. Tetapi kalau untuk layanan konseling individu, cikgu akan berusaha untuk membuat RPL dan laporan setelah melakukan konseling untuk arsip yang cikgu pegang

Saya : Seperti yang cikgu bilang tadi bahwa untuk perilaku maladaptif itu sendiri cikgu tidak meletakkan di dalam program tahunan padahal secara umum banyak yang mengalami permasalahan tersebut, apakah cikgu pernah mendapatkan teguran dari coordinator BK ataupun sekolah?

GBK EB : Untuk itu, karena setiap permasalahan yang cikgu atasi, cikgu selalu sigap dan cepat mengatasinya dan permasalahan tersebut pun ada setelah gejala yang muncul di dapatkan maka cikgu akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan layanan segera (Layseg), kemudian setelah melakukan layanan segera barulah kayak cikgu sampaikan tadi bahwa kemudian cikgu membuat RPL untuk laporan setelah melakukan konseling

Saya : Ooo begitu cikgu. Jadi, strategi apa yang efektif cikgu lakukan dalam mengatasi perilaku maladaptif ini?

GBK EB : Cikgu melakukan kunjungan rumah, pendekatan dengan siswa untuk memahami apa yang di alami oleh siswa tersebut. Tetapi yang paling penting adalah cikgu harus dapat menjalankan tugas cikgu sebagaimana mestinya seperti sebagai konselor ataupun guru pembimbing

Saya : Apakah dari setiap strategi yang cikgu lakukan, cikgu akan melakukan evaluasi?

GBK EB : Tentu, evaluasi sangat penting dilakukan untuk melihat apakah siswa tersebut dapat keluar dari masalahny atau tidak

Saya : Dalam melakukan layanan apakah cikgu menemukan kendala?

GBK EB : Tentu banyak sekali kendala yang cikgu temukan. Seperti tadi, anak sudah dipanggil untuk menghadap tetapi anak tersebut gak datang. Kemudian orang tua yang menutup – nutupi kesalahan anak dan tidak percaya bahwa anak tersebut melakukan kesalahan itu

Saya : Jadi dari kendala yang cikgu temukan, bagaimana solusi cikgu menghadapi kendala tersebut?

GBK EB : Dengan melakukan pendekatan dengan siswa dan menjalin kerjasama dengan orang tua. Agar orang tua tidak berprespsi yang salah terhadap sosok guru BK, mengingat masih banyak orang tua yang menganggap bahwa guru BK menyudutkan anaknya kemudian orang tua yang tidak memberikan kerjasama dengan guru BK dalam mengatasi masalahan anak dan menyerahkan semuanya kepada guru BK, padahal disini peran orang tua sangatlah penting dalam keberhasilan seorang anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya : Ya betul sekali cikgu, baiklah terimakasih cikgu atas ilmu yang telah cikgu berikan banyak pengalaman baru yang yola terima dari setiap pembicaraan cikgu

GBK EB : Iya yola, cikgu juga berterimakasih. Karena sebelumnya cikgu hanya tahu bahwa broken home itu perceraian. Padahal broken home itu bukan hanya perceraian. Tetapi banyak di dalam seperti keluarga kurang harmonis, hubungan antara orang tua dan anak yang tidak terjalin. Serta banyak lagi, makasih karna yola sudah memberikan cikgu penjelasan. Karna sebelumnya cikgu gak kefikiran sampai kesana

Saya : Alhamdulillah cikgu, terimakasih banyak. Disini yola masih banyak belajar cikgu

GBK EB : iya yola

Saya : Terimakasih ya cikgu sudah meluangkan waktu cikgu dalam membantu yola melakukan penelitian

GBK EB : Sama – sama yola semoga lancar menulis skripsinya ya

Saya : Aamiin ya Allah, yola pamit dulu cikgu. Assalamualaikum

GBK EB : Iyalah yola, Waalaikumsalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA
BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

- Nama : AF
- Status/jabatan : Siswa/siswi
- Hari/ tanggal : 26 Juli 2022
- Tempat : Ruang UKS
- Siswa 1 : Assalamualaikum kak
- Saya : Waalaikumsalam, masuk dek
- Siswa 1 : Iya kak
- Saya : Gimana kabarnya?
- Siswa 1 : Hmm, alhadulillah baik kak
- Saya : Disini kakak mau mewawancarai kamu untuk melengkapi penelitian kakak, kegiatan ini tidak akan berpengaruh dengan nilai kamu disekolah
- Siswa 1 : Yalah kak
- Saya : Jika kamu melakukan kesalahan atau ingin meluapkan perasaan kamu, siapa orang yang akan kamu jumpai disekolah?
- Siswa 1 : Hmmm, guru BK kak
- Saya : Menurut pendapat kamu mengenai guru bimbingan konseling bagaimana?
- Siswa 1 : Guru BK menurut saya memberikan motivasi dan tempat mendengarkan cerita saya.
- Saya : Mengapa kamu membutuhkan guru BK untuk memberikan motivasi?
- Siswa 1 : Karena saya melakukan kesalahan kak, kayak saya sering bolos sekolah dan tidak mengerjakan tugas, selain itu saya juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbohong dengan orang tua jika tidak sekolah tapi mengaku sekolah

Saya : Berarti kamu tahu yang kamu salahkan itu perilaku yang menyimpang?

Siswa 1 : Tahu kak, tapi kadang tetap saya ulangi

Saya : Mengapa kamu ulangi?

Siswa 1 : Karena pengaruh teman kak

Saya : Apakah menurut kamu layanan yang diberikan oleh guru BK dapat mengatasi permasalahan kamu?

Siswa 1 : Sangat membantu, tapi kadang saya tetap mengulangi kembali kesalahan yang sama

Saya : Tadi kamu bilang sangat membantu tetapi kenapa kamu masih mengulangi kesalahan yang sama?

Siswa 1 : Hehe iya kak, kadang saya tu sadar yang saya lakukan tu salah. Tapi ada pula kadang teman yang ngajak.

Saya : Kenapa kamu tetap ikut dengan teman?

Siswa 1 : Bisa main juga kak, kadang bosan

Saya : Kalau kamu sudah melakukan kesalahan yang menyimpang, apa yang kamu dapatkan?

Siswa 1 : Gak ada sih kak, paling uang jajan habis karena bolos. Tu jadinya ketahuan sama guru mata pelajaran terus dipanggil guru BK. Sama guru BK dikasih teguran terus nasehat juga motivasi, sekali dua kali diberikan guru BK kalau masih saya ulangi baru dipanggil orang tua kak

Saya : Gimana perasaan kamu kalau di panggil guru BK?

Siswa 1 : Rasanya campur aduk kak. Takut, panik, dan rasa bersalah. Apalagi kalau udah panggil orang tua kak. Tapi saya tahu yang saya lakukan itu demi kebaikan saya agar saya tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi.

Saya : jadi dalam mengatasi permasalahan kamu, apakah sosok guru BK sangat berperan dan dibutuhkan dalam mengatasi masalah kamu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 1 : Sangat dibutuhkan, kalau gak ada guru BK gak ada yang memberikan kesadaran kepada saya. Selain itu juga saya menjadi lebih banyak termotivasi untuk tidak melakukan kesalahan itu lagi, karena dapat memicu orang tua saya menjadi bertengkat dan hubungan saya dengan orang tua juga sedikit menjadi kurang hangat.

Saya : Apa saja yang diberikan oleh guru BK?

Siswa 1 : Guru BK mau mendengarkan setiap permasalahan yang saya alami, kemudian selain dengarkan omongan saya, guru BK juga selalu memberikan saya nasehat, masukan, dan motivasi kepada saya supaya saya bisa untuk tidak mengulangi kesalahan saya lagi.

Saya : Dari apa yang guru BK telah lakukan apakah kamu akan masih mengulangi kesalahan kamu lagi?

Siswa 1 : Saya akan berusaha untuk tidak mengulanginya kak, karena orang tua saya juga sudah dipanggil dan sudah membuat surat perjanjian

Saya : Berarti apakah kamu puas dengan layanan yang diberikan oleh guru BK?

Siswa 1 : Puas kak, dengan adanya guru BK saya menjadi sadar kalau kesalahan yang saya lakukan tidak boleh diulangi karena membuat hubungan saya dengan orang tua saya menjadi kurang harmonis dan orang tua saya menjadi sering berdebat. Terlebih lagi guru BK menurut saya cepat dan sigap dalam mengatasi permasalahan saya dan selalu memantau saya tanpa saya sadari.

Saya : Baik sebelum kakak akhiri. Apa yang kamu ingin sampaikan dengan guru BK?

Siswa 1 : Terimakasih sudah mau membimbing dan mengarahkan saya agar menjadi pribadi yang lebih baik dan tetap sabar menghadapi perilaku saya

Saya : Baik terimakasih, karena sudah mau membantu kakak

Siswa 1 : Sama – sama kak

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa peran guru BK sangatlah penting menurut siswa AF, karena dengan adanya peran guru BK ia merasa bahwa guru BK memberikan nasehat, masukan, dan motivasi agar ia tidak mengulangi kesalahannya lagi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA
BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

Nama : BA
 Status/jabatan : Siswa/siswi
 Hari/ tanggal : 29 Juli 2022
 Tempat : Ruang UKS

Siswa 2 : Assalamualaikum kak, permisi
 Saya : Waalaikumsalam, silahkan masuk
 Siswa 2 : Iya kak
 Saya : Bagaimana kabarnya?
 Siswa 2 : Baik kak, dah sering saya masuk sekolah sekarang kak
 Saya : Alhamdulillah
 Siswa 2 : Berkat guru BK juga ni kak
 Saya : Alhamdulillah, disini kakak mau melakukan evaluasi dari kegiatan BK sebelumnya. Menurut pandangan kamu tentang guru BK gimana?
 Siswa 2 : Guru BK itu sangat ramah dan saya dapat merasakan lega setelah dapat cerita dengan guru BK
 Saya : Apa saja yang diberikan oleh guru BK kepada kamu?
 Siswa 1 : Banyak kak, seperti dengan adanya guru BK saya dapat mengungkapkan apa yang saya rasakan. Apalagi saya seperti tidak mempunyai orang untuk berkeluh kesah, jadi dengan adanya guru BK saya mendapatkan sosok orang tua tempat saya berkeluh kesah, selain sebagai pendengar. Guru BK juga memberikan saya banyak motivasi, nasehat, serta masukan dalam menghadapi permasalahan yang saya alami. Dan saya berusaha untuk tidak melakukan kesalahan kembali karena saya ingin menjadi orang berhasil
 Saya : Jadi apakah guru BK sangat berperan bagi kamu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa 2 : Sangat berperan, karena menurut saya sangat membantu untuk murid – murid yang banyak masalah seperti saya dan murid pun merasa terlindungi
- Saya : Kesalahan yang seperti apa yang kamu lakukan? Dan apakah layanan yang guru BK berikan membantu?
- Siswa 2 : Bolos sekolah dan banyak ketinggalan tugas, dengan adanya guru BK sangat membantu karena saya tidak pernah cerita dengan siapa – siapa dan setelah saya cerita saya menjadi lebih baik lagi dan dapat juga saran – saran untuk saya kedepannya jauh lebih baik
- Saya : Apakah kamu puas dengan semua yang telah dilakukan oleh guru BK?
- Siswa 2 : Saya sangat puas, karena saya merasa sangat lega dan sangat – sangat berterimakasih kepada guru yang sudah mendengar cerita saya dan saya berharap kedepannya guru BK tetap menangani murid – murid yang banyak masalah dalam ataupun luar sekolah.
- Saya : Baik, terimakasih karena sudah mau membantu kakak samapai sejauh ini ya
- Siswa 2 : Iya kak sama – sama

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama siswa BA dapat disimpulkan bahwa peran guru BK sangat penting dalam mengatasi permasalahannya, karena dengan adanya guru BK ia merasa lebih di dengarkan, serta Guru BK juga memberikan ia banyak motivasi, nasehat, serta masukan dalam menghadapi permasalahan yang ia alami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA
BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

- Nama : AS
- Status/jabatan : Siswa/siswi
- Hari/ tanggal : 5 Agustus 2022
- Tempat : Ruang BK
- Siswa 3 : Assalamualaikum kak, kakak memanggil saya?
- Saya : Waalaikumsalam, iya masuk dek
- Siswa 3 : Iya kak
- Saya : Udah beberapa kali kemarin kakak panggil kamu, tapi kamu gak masuk sekolah ya?
- Siswa 3 : Iya kak, sakit.
- Saya : Sekarang gimana udah sehat?
- Siswa 3 : Udah kak
- Saya : Alhamdulillah, baik disini kakak mau minta bantuan kamu bahwa kakak disini kan sedang penelitian. Kakak mau mewawancarai kamu, terkait penelitian kakak
- Siswa 3 : Oooh boleh kak
- Saya : Menurut pandangan kamu mengenai guru BK itu bagaimana?
- Siswa 3 : Guru BK adalah proses yang dilakukan oleh guru BK dengan siswa secara langsung maupun tidak, dalam rangka membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi diri ataupun memecahkan masalah. Padahal dulu saya menganggap guru BK adalah orang yang paling ditakuti.
- Saya : Mengapa kamu takut dengan guru BK sebelumnya?
- Siswa 3 : Karena dengar dari teman – teman guru BK tu suka ngapain anak – anak yang bermasalah
- Saya : Ohh seperti itu, berarti kamu sudah menghilangkan ketakutan itu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

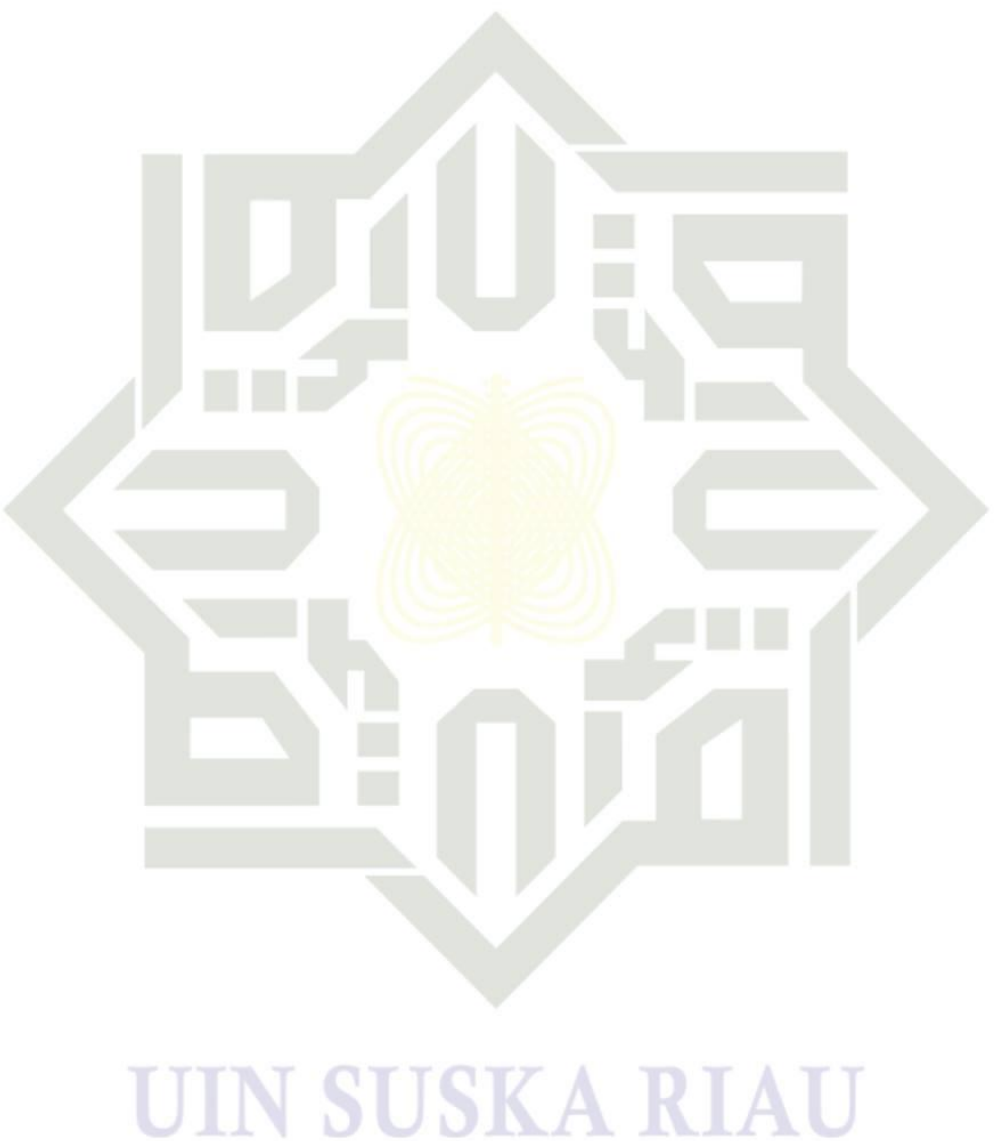


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 3 : Iya kak
 Saya : Apakah layanan yang diberikan oleh guru BK sangat membantu arya?
 Siswa 3 : Iya, karena guru BK adalah orang yang mengetahui dan memahami perilaku siswa sehingga mampu untuk membantu siswa mengatasi permasalahannya. Guru BK juga sebagai penengah antara siswa dan guru BK. Apalagi saya sering melakukan bolos sekolah dan saya sering ikut balapan liar jika diluar sekolah
 Saya : Apakah peran guru BK sangat penting bagi kamu dalam mengatasi permasalahan kamu? Dan apakah dari setiap layanan yang diberikan oleh guru BK kamu merasakan puas?
 Siswa 3 : Sangat penting, karena bagi saya guru BK adalah orang yang paling solutif dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa di sekolah... hmm untuk layanan yang diberikan tu juga saya merasa lega dan merasa lebih baik setelah menyampaikan permasalahan yang di alami dan setelah mendapatkan solusi dari guru BK
 Saya : Oke, berarti seluruh layanan yang diberikan oleh guru BK mempunyai kesan bagi kamu dalam mengatasi permasalahan yang kamu alami ya
 Siswa 3 : Iya kak, karena selain menyelesaikan permasalahan saya. Guru BK juga membimbing siswa agar memiliki perilaku yang baik dan memperbaiki perilakunya yang salah.
 Saya : Terimakasih ya sudah membantu kakak, dan mau meluangkan waktu kamu. Kedepannya jangan ikut balapan liar lagi ya
 Siswa 3 : Iya kak sama – sama, nanti bakalan dicoba kak. Udah siap kak? Soalnya saya ada ulangan abis ini
 Saya : Baik dek, langsung ke kelas ya
 Siswa 3 : Iya kak, assalamualaikum
 Saya : Waalaikumsalam

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa guru BK memiliki peranan yang penting baginya karena bagi ia guru BK adalah orang yang paling



so aktif dalam menyelesaikan masalah yang dialami selain menyelesaikan permasalahannya. Guru BK juga membimbingnya agar memiliki perilaku yang baik dan memperbaiki perilakunya yang salah.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA
BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

- Nama : SA
 Status/jabatan : Siswa/siswi
 Hari/ tanggal : 5 Agustus 2022
 Tempat : Ruang BK
- Siswa 4 : Assalamualaikum bu
 Saya : Waalaikumsalam nak, masuk nak
 Siswa 4 : Iya bu
 Saya : Gimana kabarnya nak?
 Siswa 4 : Baik kak seperti yang kakak lihat
 Saya : Baik disini kakak mau minta bantuan kamu untuk melengkapi hasil penelitian kakak
 Siswa 4 : Iya kak
 Saya : Menurut pendapat kamu tentang guru BK itu bagaimana?
 Siswa 4 : Waktu saya SMP, saya menganggap guru BK sebagai polisi sekolah karena selalu memberikan hukuman. Tapi setelah saya dekat dengan guru BK itu ternyata sangat ramah dan baik
 Saya : Apakah sebelumnya kamu pernah mendapatkan hukuman dari guru BK?
 Siswa 4 : Pernah buk, karena saya dari dulu tu keras susah saya mau menyesuaikan diri dengan lingkungan saya. Apalagi saya di sekolah aja gak punya teman dekat, paling berteman gitu – gitu aja
 Saya : Kenapa kamu susah menyesuaikan diri?
 Siswa 4 : Gak masuk aja berteman dengan orang tu
 Saya : Apakah dengan adanya guru BK memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu kamu keluar dari masalah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 4 : Iya penting sekali karena biar anak bisa melepaskan apa yang di alami oleh diri sendiri dan bagi saya sendiri dapat memberikan bimbingan kepada saya agar menjadi pribadi yang lebih baik

Saya : Dengan layanan – layanan yang diberikan oleh guru BK membantu kamu untuk keluar dari masalah?

Siswa 4 : Iya sangat membantu sekali dan sekalian memotivasi diri sendiri

Saya : Apa saja yang diberikan oleh guru BK kepada kamu?

Siswa 4 : Seperti yang saya bilang tadi kak, bahwa dapat memotivasi diri saya, membimbing saya menjadi lebih baik, serta memberikan dukungan kepada saya bahwa saya dapat melakukan hal yang menurut saya sebelumnya santasa tidak bisa melakukannya

Saya : Dari apa yang dilakukan oleh guru BK kamu merasakan bagaimana?

Siswa 4 : Sangat puas dan lega seperti tidak ada yang namanya masalah dalam diri saya, apalagi saya sering merasa selalu salah dimata ibu saya

Saya : Baik nak, apakah ada yang ingin kamu sampaikan?

Siswa 4 : Gak ada kak, cukup

Saya : Terimakasih ya nak sudah mau membantu dan meluangkan waktunya

Siswa 4 : Ya sama – sama buk, makasih dah dengarin cerita saya kemarin

Saya : Iya nak

Siswa 4 : Saya pamit ya kak, mau pulang cepat

Saya : Iya nak, hati – hati ya

Siswa 4 : Iya kak

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa guru BK memiliki peranan dalam permasalahan yang dialami oleh siswa SA, bahwa dapat memotivasi dirinya, membimbingnya menjadi lebih baik, serta memberikan dukungan kepada dirinya bahwa ia dapat melakukan hal yang menurutnya sebelumnya tidak bisa melakukannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA
BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

Nama : AA
 Status/jabatan : Siswa/siswi
 Hari/ tanggal : 5 Agustus 2022
 Tempat : Ruang UKS

Siswa 5 : Assalamualaikum kak
 Saya : Waalaikumsalam, masuk dek
 Siswa 5 : Iya kak, maaf ya kak mau janji wawancara gak pernah jadi karena dah berapa hari ni saya diare
 Saya : Iya gak papa, sekarang gimana kabarnya?
 Siswa 5 : Udah agak mendingan kak
 Saya : Kakak disini mau wawancara terkait penelitian kakak, kamu bisa?
 Siswa 5 : Bisa kak, kebetulan memang lagi gak ada guru
 Saya : Oke, makasih ya udah meluangkan waktunya
 Siswa 5 : Iya kak
 Saya : Menurut pandangan kamu tentang guru BK itu bagaimana?
 Siswa 5 : Menurut saya guru BK adalah guru yang membimbing muridnya untuk keluar dari masalahnya kak
 Saya : Apakah peranan guru BK sangat penting dalam membantu kamu keluar dari masalah?
 Siswa 5 : Sangat penting, membantu menyelesaikan jika ada masalah yang tidak bisa di selesaikan sendiri. Kayak saya malas pergi sekolah, lebih sensitif dan suka menyendiri karena malas ngomong dengan teman seperti gak cocok
 Saya : Apakah yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanannya sangat membantu kamu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 5 : Iya sangat membantu saya jadi lebih semangat untuk datang ke sekolah dan belajar, walaupun masih suka menyendiri karena memang susah beradaptasi dengan lingkungan kak

Saya : Apa yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi masalah kamu?

Siswa 5 : Saya hanya butuh di dengarkan kak, dengan adanya guru BK saya merasa lebih di dengarkan apalagi saya anak yang sangat tertutup. Tetapi guru BK dapat membuat alifa terbuka apa yang saya rasakan, selain dapat membangun kenyamanan dan keakraban, guru BK juga memberikan bimbingan seperti motivasi, nasehat, dan arahan kepada saya. Karena sebenarnya saya membutuhkan itu

Saya : Syukurlah kamu kedepannya jangan pernah dipendam sendiri ya. Jadi dengan apa yang diberikan oleh guru BK apa yang kamu rasakan?

Siswa 5 : Puas, karena masalah yang saya alami sudah dipecahkan saya jadi merasa lebih tenang.

Saya : Apakah ada pesan yang ingin kamu sampaikan dengan guru BK?

Siswa 5 : Saya mau ucapkan terimakasih, karena dengan guru BK aja saya bisa meluapkan semua apa yang saya pendam selama ini dan tidak lupa guru BK selalu memberikan dukungan kepada saya baik secara moral ataupun emosional.

Saya : Apakah ada lagi terkait guru BK?

Siswa 5 : Untuk kakak, makasih ya kemarin udah mendengarkan permasalahan yang saya alami

Saya : Ya itu udah menjadi tugas kakak

Siswa 5 : Itu aja kak

Saya : Sebelumnya kakak mau ucapkan banyak terimakasih karena kamu udah mau cerita dan berbagi apa yang kamu rasakan. Kedepannya jangan pendam sendiri ya

Siswa 5 : Iya kak, saya pamit ya kak

Saya : Iya terimakasih ya

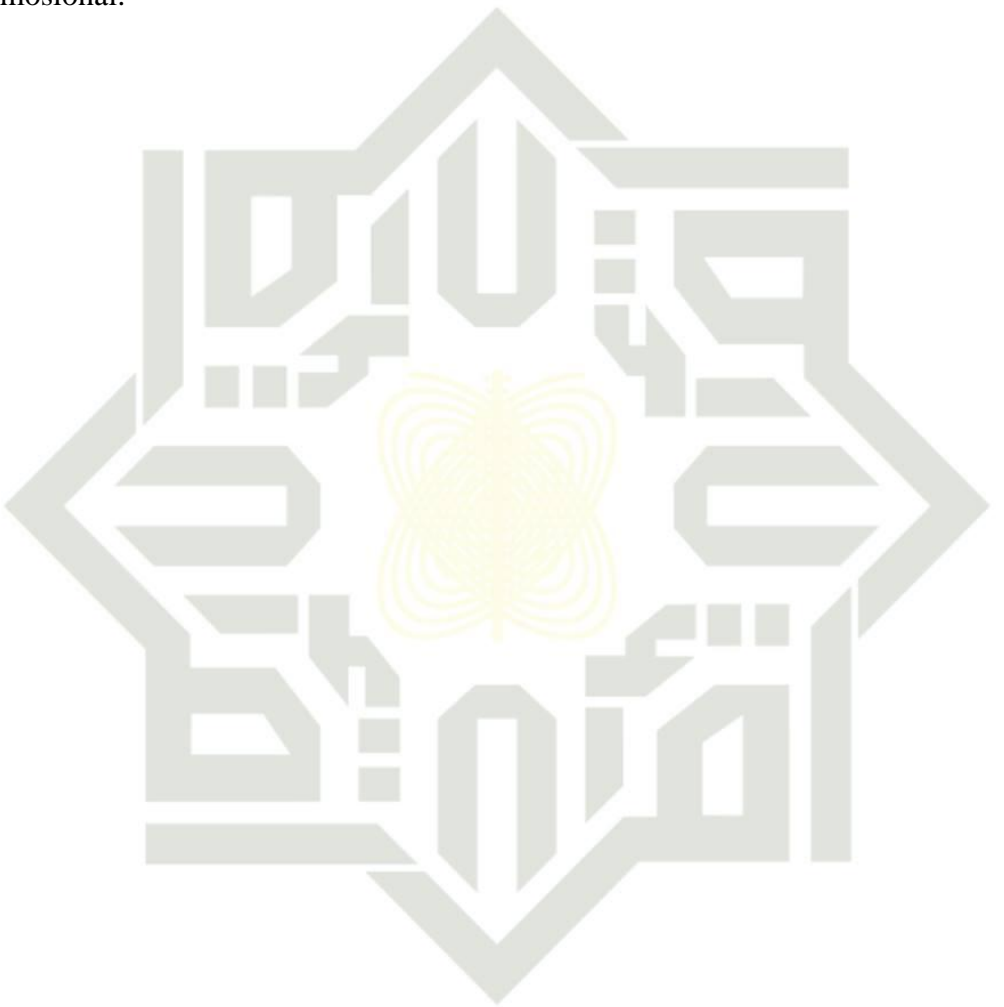
Siswa 5 : Assalamualaikum

Saya : Waalaikumsalam

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama siswa AA, dapat dilihat bahwa guru BK memiliki peranan yang sangat penting baginya, karena dengan adanya guru BK dapat membangun kenyamanan dan keakraban, guru BK juga memberikan bimbingan seperti motivasi, nasehat, dan arahan kepada dirinya. Selain itu, guru BK juga selalu memberikan dukungan kepadanya baik secara moral ataupun emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 5 PEKANBARU
Jl. Bawal No. 43 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
PEKANBARU – RIAU

Telp/Fax (0761) 32073

www.sman5pekanbaru.com

Kode Pos 28125

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1. Nama Konseli : AF
2. Kelas : XI IPS 2
3. Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 10.40
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan : Siswa bolos sekolah, setelah dilakukan konsultasi terdapat masalah mengenai hubungan didalam keluarga

Pekanbaru, 25 Juli 2022
Guru BK/Konselor


ELFABETTA

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PROVINSI RIAU
 DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 5 PEKANBARU
 Jl. Bawal No. 43 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
 PEKANBARU - RIAU

Telp/Fax (0761) 52073

www.sman5pekanbaru.com

Kode Pos 20125

RENCANA PELAKSANAAN
 LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1. Nama Konseli : BA
2. Kelas : XII MIPA 2
3. Hari, Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 13.05
6. Tempat : Ruang UKS
7. Gejala yang nampak/keluhan : Siswa meminta saran dan masukan mengenai permasalahan keluarga yang dialaminya

Pekanbaru, 28 Juli 2022
 Guru BK/Konselor

ELFABETTA

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 5 PEKANBARU
Jl. Dawal No. 43 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
PEKANBARU – RIAU

Telp/Fax (0761) 32073

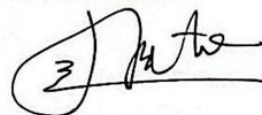
www.aman5pekanbaru.com

Kode Pos 28125

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

1. Nama Konseli : AS
2. Kelas : XII MIPA 2
3. Hari, Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2020
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 12.43
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan : Siswa menyampaikan penyebab melakukan kesalahan bolos sekolah, akibat adanya sedikit permasalahan didalam keluarga

Pekanbaru, 5 Agustus 2022
Guru BK/Konselor



ELFABETTA

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 5 PEKANBARU**
Jl. Bawal No. 43 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai
PEKANBARU - RIAU

Telp/Fax (0761) 32075

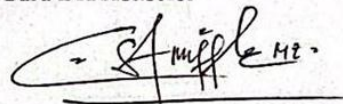
www.sman5pekanbaru.com

Kode Pos 28125

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama Konseli | : SA |
| 2. Kelas | : XII MIPA 5 |
| 3. Hari, Tanggal | : Jum'at, 5 Agustus 2022 |
| 4. Pertemuan ke | : 1 |
| 5. Waktu | : 15.00 |
| 6. Tempat | : Ruang BK |
| 7. Gejala yang nampak/keluhan | : Siswa emosional yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain |

Pekanbaru, 5 Agustus 2022
Guru BK/Konselor



SRI ANENDYAWATI

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 5 PEKANBARU
Jl. Bawal No. 43 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damal
PEKANBARU – RIAU

Telp/Fax (0761) 32073

www.sman5pekanbaru.com

Kode Pos 28125

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

1. Nama Konseli : AA
2. Kelas : XII MIPA 3
3. Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2022
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 09.17
6. Tempat : Ruang UKS
7. Gejala yang nampak/keluhan : Siswa introvert yang memiliki permasalahan mengenai keluarga

Pekanbaru, 28 Agustus 2022
Guru BK/Konselor

ELFABETTA

NIP: 196405041991122001

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6506/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 5 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : YOLANDA DEWANTARI
NIM : 11810321196
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui :
Guru BK SMAN 5.Pbaru



SRI ANENDYAWATI, S.Pd.
NIP. 19630603198703 2004



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Untuk melakukan pra riset di SMAN 5 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Juli 2022 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8167/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : YOLANDA DEWANTARI
NIM : 11810321196
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa Broken Home di SMA Negeri 5 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Juli 2022 s.d 04 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Yanti Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48995
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8167/2022 Tanggal 4 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

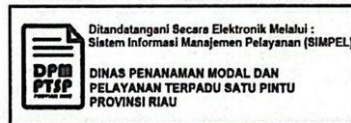
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YOLANDA DEWANTARI |
| 2. NIM / KTP | : 118103211960 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 5 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 06 JUL 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 9465
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 5 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/48995 Tanggal 5 Juli 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **YOLANDA DEWANTARI**
NIM/KTP : 118103211960
Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**
Lokasi Penelitian : **SMAN 5 PEKANBARU**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



TATI LINDAWATI, SH, M.SI
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Bawal no. 43 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyn Damai Kode Pos : 28254
 Email : smaulinapekanbaru@gmail.com Telp/Fax : (0761)32075
 NSS : 30100960044027 NPSN : 10.40.40.16 Akreditasi : A

SURAT - KETERANGAN
071/SMAN 05/2022/886

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YOLANDA DEWANTARI**
 NIM : 118103211960
 Mahasiswa : UIN Suska Riau
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan judul :

" PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA BROKEN HOME DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Pekanbaru, 28 Oktober 2022
 Kepala Sekolah

HONIMI GURITA, M.Pd
 NIP. 19650531 199003 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 22-2-2022	
Nama : Yelanda Desaintari	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka ^{pembimbing} judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajor MPI
	a. Penggantian Pembimbing di Fei ma / Edhat di lanjutkan
	b.
	c.
DR. Riswani, M.Ed.	
Pekanbaru 22-2-2022 . Kajor MPI	Diteruskan kepada
	2. wakil Dekan 1
Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3257/2022 Pekanbaru,11 Maret 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOLANDA DEWANTARI
NIM : 11810321196
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Perubahan Perilaku Siswa Broken Home & Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasinya di SMA Negeri 5 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

D. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tanggajaya Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Riswani, M.Ed
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196610051993032003
3. Nama Mahasiswa : Yolanda Dewantari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810321196
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	01-07-2022 Penyusunan	Penyusunan Pedoman		
2.	15-08-2022	Hasil Penelitian		
3.	19-08-2022	Hasil Penelitian, Pembahasan		
4.	24-08-2022	Kesimpulan		
5.	29-08-2022	Abstrak, Pembahasan		
6.	12-09-2022	Abstrak, pembahasan, kesimpulan		
7.	26-09-2022	ACC skripsi		

Pekanbaru, 26 - September - 2022
Pembimbing,

Dr. Riswani, M.Ed
NIP. 196610051993032003




**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : Yolanda Deswanti
 Nomor Induk Mahasiswa : 11010521196
 Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Juni 2022
 Judul Proposal Penelitian : Perubahan perilaku siswa Broken Home & Peranan guru Pembinaan dan Koneksi dalam mengatasinya.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Judul sebagian peran guru BK dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa Broken Home.
2.	Pada judul letakkan lajurinya.
3.	Bentuk ² perubahan perilakunya seperti apa.
4.	atau judulnya peran guru BK dan mengatasi perubahan perilaku siswa Broken Home.
5.	bagaimana peran guru BK nya.
6.	faktor yang mempengaruhi peran guru BK nya.
7.	teori perubahan perilaku. (sosiologi / perubahan sikap)
8.	Realisasi operasional: perubahan perilaku & peran guru BK
9.	laporan penelitian bukan laporan penelitian.

Penguji I


 Dr. Tahini, M. Pd.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Penguji II


 Suci Habibah, M. Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : Yolanda Dewantari
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810321196
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/21 Juni 2022
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa *Broken Home* Di SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 Wakil Dekan I

 Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 28 Juni 2022
 Peserta Ujian Proposal


 Yolanda Dewantari
 NIM. 11810321196

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

YOLANDA DEWANTARI, lahir di Pekanbaru 02 Mei 2000. Anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan Desra Lainin dan Nurlena. Pendidikan yang penulis tempuh yaitu TK Al – Karimah pada tahun 2005 – 2006, setelah itu melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 164 Pekanbaru selama 6 tahun (2006 – 2012), setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 21 Pekanbaru selama 3 tahun (2012 – 2015), dan melanjutkan ke sekolah menengah atas selama 3 tahun di SMA Negeri 12 Pekanbaru hingga lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata *Daring* (KKN – DR) di Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Selanjutnya penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Pekanbaru, dan peneliti berhasil menyelesaikan Pendidikan S1 pada tahun 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.